

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI BALI
DI KECAMATAN RUPAT UTARA
KABUPATEN BENGKALIS**



Oleh:

MUHAMMAD AZRUL
12080110937

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SKRIPSI

**PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI BALI
DI KECAMATAN RUPAT UTARA
KABUPATEN BENGKALIS**



Oleh:

MUHAMMAD AZRUL
12080110937

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Peternakan**

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN DAN PETERNAKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
2026**



HALAMAN PENGESAHAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Judul

: Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis.

Nama

: Muhammad Azrul

NIM

: 12080110937

Program Studi

: Peternakan

Menyetujui:

Setelah diuji pada tanggal 7 Januari 2026

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si
NIP. 19870923 201801 2 001

Dr. Ir. Elfawati, M.Si.
NIP. 19691029 200501 2 002

Mengetahui:

Dekan
Fakultas Pertanian dan Peternakan

Ketua
Program Studi Peternakan



Dr. Asyad Ali, S.Pt., M.Agr.Sc
NIP. 19710706 200701 1 031

Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P
NIP. 19760322 200312 2 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di depan tim penguji ujian Sarjana Peternakan pada Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dinyatakan lulus pada tanggal 7 Januari 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Agr. Wieda Nurwidada Haritsah Zain, S.Pt., M.Si	Ketua	1.
Dr. Restu Misrianti, S.Pt, M.Si.	Sekretaris	2.
Dr. Ir. Elfawati, M.Si	Anggota	3.
Zumarni, S.Pt., M.P	Anggota	4.
Dr. Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si	Anggota	5.

UIN SUSKA RIAU



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Azrul
 NIM : 12080110937
 Tempat/Tgl Lahir : Desa Teluk Lecah / 08 Agustus 2002
 Fakultas : Pertanian dan Peternakan
 Program Studi : Peternakan
 Judul Skripsi : Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai perundang-undangan yang berlaku di perguruan tinggi dan negara Republik Indonesia.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Januari 2026
 Yang membuat pernyataan



Muhammad Azrul
 12080110937



UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subbahanahu Wata'ala yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis.”** Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan, Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pada kesempatan bahagia ini penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang turut serta membantu dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi baik secara langsung maupun tidak langsung.

1. Kedua orang tua tercinta yakni Ayahanda Daud dan Ibunda tercinta Maryam yang selalu memberikan doa, cinta, dukungan moril maupun materil serta menjadi tempat berkeluh kesah, menjadi motivator terbaik, serta penyemangat dari mulai masuk kuliah hingga menyelesaikan pendidikan ditingkat sarjana.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.S., S.E., M.Si, Ak., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. Arsyadi Ali, S.Pt., M.Agr.Sc. selaku Dekan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt, M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, sekaligus selaku dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Zulfahmi, S.Hut., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Deni Fitra, S.Pt., M.P., selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Dr. Triani Adelina, S.Pt., M.P. selaku Ketua Program Studi Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Dr. Ir. Elfawati, M.Si selaku dosen Pembimbing II yang telah memberi arahan, masukan serta motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Zumarni, S.Pt., M.P selaku Penguji I yang telah memberikan arahan, kritikan dan saran dalam menyelesaikan perbaikan penulisan skripsi.
10. Bapak Dr. Anwar Efendi Harahap, S.Pt., M.Si selaku Penguji II yang telah memberikan arahan, kritikan dan saran dalam menyelesaikan perbaikan penulisan skripsi.
11. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar yang telah mendidik penulis selama masa perkuliahan, karyawan serta seluruh civitas akademika Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membantu dalam melayani dan mendukung dalam hal administrasi.
12. Kepada kakak tersayang Vivi Mardianti dan Adek tersayang Hafizan Nasrullah dan kepada Rabiatal Akza yang selalu memberikan semangat serta motivasi.
13. Teman seperjuangan Mangun Harta Suma Danu, Sahrul, Rais, Widian, Aprillian Rizky D., S. Pt., yang telah melewati masa-masa berjuang bersama dari awal penelitian hingga selesainya skripsi ini.
14. Buat teman-teman angkatan 2020 terkhusus untuk kelas B, yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan sampai saat ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu terima kasih atas segala dukungan dan motivasi yang diberikan.
15. Terakhir, terima kasih kepada diri sendiri yang telah berjuang dan tetap semangat selama kuliah meskipun banyak cobaan untuk sampai ke titik ini.

Terima kasih untuk semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis, semoga dibalas oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Aamiin Ya Rabbal'alamiin.

Pekanbaru, Januari 2026

Penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Muhammad Azrul dilahirkan di Desa Teluk Lecah, Kecamatan Rupert, Kabupaten Bengkalis pada tanggal 8 Agustus 2002. Lahir dari pasangan Ayahanda Daud dan Ibunda Maryam. Masuk sekolah dasar di SDN 026 Teluk Lecah Kabupaten Bengkalis dan tamat pada tahun 2014.

Pada tahun 2014 melanjutkan pendidikan ke sekolah lanjutan tingkat pertama di SMP Insan Madani dan tamat pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke SMKN 1 Simpang Salak Kabupaten Bengkalis dan dinyatakan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2020 melalui jalur SNMPTN diterima sebagai mahasiswa pada Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama masa kuliah penulis berkegiatan organisasi di Himpunan Mahasiswa Peternakan sebagai Anggota Divisi Kewirausahaan Periode 2020. Pada bulan Juli 2022 penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di UPTD Rambah Samo dan Pembibitan Ternak Kabupaten Rokan Hulu. Pada bulan Juli sampai Agustus tahun 2023 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata di Desa Palkun Kabupaten Bengkalis.

Pada tanggal 07 Januari 2026 dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Peternakan (S.Pt) melalui sidang tertutup Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Subbahanahu wa Ta'ala yang telah memberikan kesehatan dan keselamatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis”**

Sholawat beserta salam tak lupa pula kita hadiahkan buat junjungan alam yakni nabi besar Muhammad Shallallahu a'laihi Wasallam yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini dibuat sebagai syarat untuk melaksanakan penelitian.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Restu Misrianti, S.Pt., M.Si, sebagai dosen Pembimbing I dan Ibu Dr. Ir. Elfawati M.Si. sebagai dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi sampai selesainya skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh rekan-rekan yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua baik untuk masa kini maupun masa yang akan datang.

Pekanbaru, Januari 2026

Muhammad Azrul

PENERAPAN ASPEK TEKNIS PEMELIHARAAN SAPI BALI DI KECAMATAN RUPAT UTARA KABUPATEN BENGKALIS

Azrul (12080111818)

Di bawah bimbingan Restu Misrianti dan Elfawati

INTISARI

Sapi Bali memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan tropis dan ketahanannya terhadap pakan berkualitas rendah, terutama pada musim kemarau. Kecamatan Rupert Utara merupakan daerah potensial untuk pengembangan sapi Bali, hal ini dikarenakan populasi yang relatif besar serta lahan yang strategis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil peternak dan penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi bali meliputi pembibitan, perkandangan, pakan, pemeliharaan dan kesehatan ternak oleh peternak sapi bali yang ada di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis, sesuai Permentan No 46/PK.210/8/2015. Penelitian ini telah dilaksanakan pada peternakan rakyat di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis pada bulan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025. Parameter penelitian ini adalah profil peternak meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, mata pencaharian utama, jumlah kepemilikan ternak dan lahan, serta penyuluhan atau pelatihan yang pernah diterima terkait pemeliharaan sapi bali; aspek teknis pemeliharaan sapi bali meliputi pembibitan, perkandangan, pakan, pemeliharaan, dan kesehatan ternak. Profil responden dalam penelitian ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki (100%), sebagian besar berada pada kelompok umur 46-50 tahun (40,7%), tingkat pendidikan SMA (49,2%), pengalaman beternak sapi selama 1-8 tahun (72,9%), mata pencaharian utama nelayan (57,6%), status sebagai pemilik ternak dan pemilik lahan (84,7%), serta tidak pernah memperoleh pelatihan atau penyuluhan terkait peternakan (100%). Persentase penerapan aspek teknis pada system pembibitan 20%, perkandangan 24,1%, pakan 4%, pemeliharaan 75%, dan kesehatan 80%. Umumnya penerapan aspek teknis belum memenuhi kriteria berdasarkan Permentan No 46/PK.210/8/2015.

Kata kunci: aspek teknis pemeliharaan, Kecamatan Rupert Utara, sapi potong.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

APPLICATION OF TECHNICAL ASPECTS OF BALI CATTLE HUSBANDRY IN RUPAT UTARA DISTRICT, BENGKALIS REGENCY

Azrul (12080111818)

Under the guidance of Restu Misrianti and Elfawati

ABSTRACT

Bali cattle possess a high ability to adapt to tropical environments and demonstrate strong resilience to low-quality feed, especially during the dry season. Rupert Utara District is considered a potential area for Bali cattle development due to its relatively large population of cattle and strategic land availability. This study aimed to identify the profile of farmers and the application of technical aspects of Bali cattle husbandry which include breeding, housing, feeding, management, and animal health among Bali cattle farmers in Rupert Utara District, Bengkalis Regency, in accordance with the Regulation of the Minister of Agriculture No. 46/PK.210/8/2015. The research was conducted on smallholder farms in Rupert Utara District, Bengkalis Regency, from December 2024 to March 2025. The research parameters consisted of farmer profiles (gender, age, education level, cattle-raising experience, primary occupation, livestock and land ownership, as well as training or extension services received related to Bali cattle management) and the technical aspects of Bali cattle husbandry (breeding, housing, feeding, management, and animal health). Most respondents were male (100%), belonged to the 46–50 age group (40.7%), had a senior high school education (49.2%), had 1–8 years of experience in raising cattle (72.9%), worked primarily as fishermen (57.6%), owned both livestock and land (84.7%), and had never received livestock-related training or extension services (100%). The percentage of technical aspect implementation was 20% for breeding, 24.1% for housing, 4% for feeding, 75% for management, and 80% for animal health. Overall, the implementation of technical aspects has not yet met the criteria stipulated in the Regulation of the Minister of Agriculture No. 46/PK.210/8/2015

Keywords: technical aspects of husbandry, Rupert Utara District, beef cattle

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	I
INTISARI.....	II
ABSTRACT.....	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR.....	VII
DAFTAR LAMPIRAN.....	VIII
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1 Kondisi Umum Kecamatan Rupert Utara.....	4
2.2 Sapi Bali.....	5
2.3 Aspek Teknis Pemeliharaan.....	9
2.3.1 Pemilihan Bibit.....	9
2.3.2 Perkandangan.....	10
2.3.3 Pakan.....	11
2.3.4 Kesehatan Ternak.....	12
2.3.5 Pemeliharaan.....	14
III. MATERI DAN METODE.....	16
3.1 Tempat dan Waktu.....	16
3.2 Metode Penelitian.....	16
3.2.1 Jenis dan Tipe Penelitian.....	16
3.2.2 Populasi dan Sampel.....	16
3.3 Parameter Penelitian.....	17
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	17
3.5 Analisis Data.....	18
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Profil Kecamatan Rupert Utara.....	19
4.2 Profil Responden Penelitian.....	20
4.2.1 Jenis Kelamin Responden.....	20
4.2.2 Umur Responden.....	22
4.2.3 Tingkat Pendidikan Responden.....	23
4.2.4 Pengalaman Beternak Responden.....	25
4.2.5 Mata Pencaharian Utama Responden.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

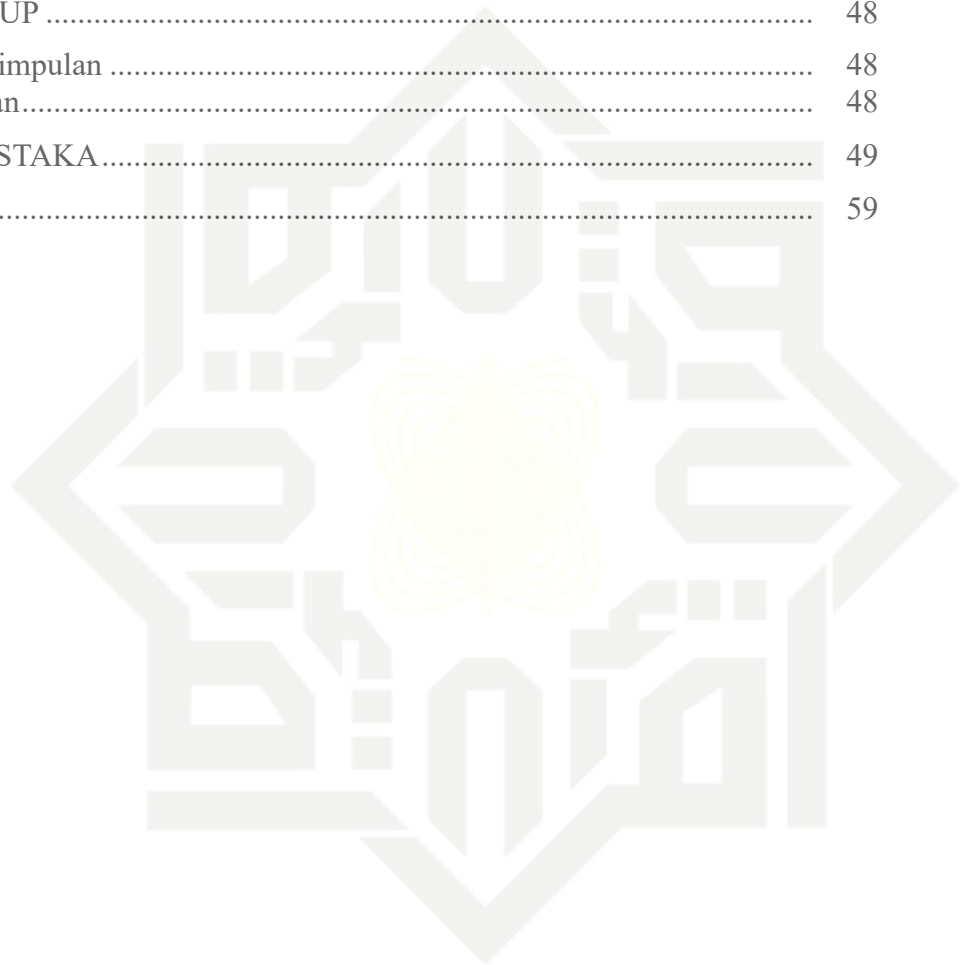
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.2.6 Kepemilikan Lahan dan Ternak Responden.....	28
4.2.7 Penyuluhan dan Pelatihan yang Diperoleh Responden.....	30
4.2.8 Kepemilikan Ternak Responden	31
4.3 Aspek Teknis Pemeliharaan	32
4.3.1 Aspek Pembibitan	32
4.3.2 Aspek Perkandangan.....	35
4.3.3 Aspek Pakan.....	38
4.3.4 Aspek Kesehatan.....	41
4.3.5 Aspek Pemeliharaan Ternak.....	44
PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan	48
5.2 Saran.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	49
LAMPIRAN.....	59



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Peternak dan Populasi Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis	16
4.1 Jenis Kelamin Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	20
4.2 Tingkat Usia peternak sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	22
4.3 Tingkat Pendidikan Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.....	24
4.4 Pengalaman Beternak Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	25
4.5 Mata Pencarian Utama Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	27
4.6 Kepemilikan Lahan Peternakan Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	29
4.7 Penerimaan Penyuluhan dan Pelatihan Peternakan Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	30
4.8 Kepemilikan Ternak pada Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	31
4.9 Penerapan Aspek Pembibitan pada Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	32
4.10 Penilaian Aspek Perkandangan pada Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	36
4.11 Penilaian Aspek Pakan pada Peternak Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	39
4.12 Penilaian aspek kesehatan pada peternak sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara.	42
4.13 Aspek Pemeliharaan Ternak Sapi Potong di Kecamatan Rupert Utara....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

2.1 Sapi Bali	6
4.1 Peta Kecamatan Rupert Utara	20

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Kuesioner Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis.....	59
Lampiran 2. Karakteristik Responden Peternak.....	64
Lampiran 3. Aspek Pembibitan Peternak Kecamatan Rupert Utara.....	67
Lampiran 4. Aspek Pemeliharaan Ternak di Kecamatan Rupert Utara.....	70
Lampiran 5. Aspek Kandang Peternak Kecamatan Rupert Utara.....	73
Lampiran 6. Aspek Pakan Ternak Kecamatan Rupert Utara.....	77
Lampiran 7. Aspek Kesehatan ternak Kecamatan Rupert Utara.....	81
Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian.....	85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi Bali merupakan salah satu jenis sapi lokal asli Indonesia yang memiliki peran signifikan dalam menunjang ketahanan pangan serta kesejahteraan peternak di pedesaan. Keberadaan sapi ini telah menyatu dengan kehidupan masyarakat karena pemeliharaannya dilakukan secara turun-temurun dan dijadikan sebagai aset ekonomi keluarga (Putra dkk., 2021). Keunggulan sapi Bali terletak pada kemampuan adaptasi yang tinggi terhadap lingkungan tropis dan ketahanannya terhadap pakan berkualitas rendah, terutama pada musim kemarau (Adinata dkk., 2022).

Kualitas daging sapi Bali relatif baik karena memiliki persentase karkas sekitar 53% dengan kandungan lemak yang rendah dan tingkat keempukan yang lebih tinggi dibandingkan dengan sapi impor (Widyastuti dan Nugroho, 2020). Pemeliharaan sapi Bali tidak hanya menghasilkan daging dan bibit, tetapi juga memberikan manfaat tambahan seperti pupuk kandang serta tenaga kerja dalam sistem pertanian tradisional.

Sebagian besar peternak di Indonesia memelihara sapi Bali dalam skala kecil dan dengan sistem tradisional. Pola pemeliharaan tersebut dilakukan sebagai usaha sampingan tanpa perencanaan produksi maupun pemasaran, sehingga produktivitas ternak menjadi rendah (Rachman dkk., 2021). Kondisi ini diperburuk oleh rendahnya efisiensi manajemen pakan dan terbatasnya ketersediaan air bersih selama musim kemarau, yang menyebabkan tingginya tingkat kematian anak sapi dan lambatnya pertumbuhan bobot badan.

Praktik pemeliharaan yang dilakukan tanpa seleksi pejantan unggul mengakibatkan terjadinya perkawinan acak dan *inbreeding*, yang berdampak pada penurunan performa genetis sapi Bali (Hidayat dkk., 2023). Pola pemeliharaan yang lebih baik sebenarnya telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 46/PK.210/8/2015 dan No.101/Permentan/OT.140/7/2014 tentang Budidaya Sapi Potong yang Baik. Sistem semi intensif, yaitu dengan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penggabungan antara pengandangan dan penggembalaan serta penyediaan sebagian pakan dari padang penggembalaan, dianjurkan sebagai pola pemeliharaan yang efisien.

Kecamatan Rupat Utara di Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau, merupakan wilayah dengan potensi besar untuk pengembangan peternakan sapi Bali. Lokasi yang strategis dan kedekatannya dengan Selat Malaka memberikan keuntungan tersendiri dalam aspek logistik maupun pengembangan kawasan. Pengembangan peternakan sapi Bali di wilayah ini tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi lokal, tetapi juga berpotensi mendukung kawasan wisata dan menciptakan konsep kawasan peternakan terpadu.

Populasi sapi potong di Kecamatan Rupat Utara tercatat sebanyak 558 ekor pada tahun 2020, menurun dari tahun 2017 yang mencapai 715 ekor. Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis menunjukkan bahwa sapi Bali mendominasi populasi tersebut (BPS Kabupaten Bengkalis, 2023). Penurunan populasi ini mencerminkan perlunya perbaikan dalam manajemen pemeliharaan dan strategi pengembangan ternak secara berkelanjutan.

Usaha peternakan di wilayah ini Rupat Utara umumnya masih bersifat tradisional. Tingkat pemahaman peternak terhadap penerapan teknologi dan manajemen modern masih rendah, sehingga banyak aspek teknis pemeliharaan yang belum diterapkan secara optimal. Dengan demikian dilakukan evaluasi penerapan aspek teknis pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah populasi sapi di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis dari tahun ke tahun mengalami penurunan jumlah populasi karena sebagian besar masyarakat memelihara sapi bali dengan pola ekstensif dan beberapa peternak yang memiliki kandang, namun ada juga sapi hanya dipelihara dengan diangon dipadang penggembalaan. Masyarakat kurang memperhatikan pola pemeliharaannya, baik dari aspek pembibitan, perkandangan, pakan, dan kesehatan ternak

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil peternak dan penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi bali meliputi pembibitan, perkandangan, pakan, pemeliharaan dan kesehatan ternak oleh peternak sapi bali yang ada di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis, sesuai Permentan No 46/PK.210/8/2015 dan No.101/Permentan/OT.140/7/2014

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang penerapan aspek teknis pemeliharaan sapi bali di Kecamatan Rupat Utara Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

delapan desa yang sebelumnya berjumlah lima desa. Desa-desanya baru tersebut yaitu Hutan Ayu, Suka Damai, Putri Sembilan. Desa Hutan Ayu dan desa Suka Damai merupakan pecahan dari desa induk yaitu desa Titiakar, sedangkan desa putri Sembilan pecahan dari desa induk yaitu desa Kadur. Berdasarkan data dari kantor kecamatan Rupert Utara, luas wilayah kecamatan Rupert Utara adalah 628,50 km², dengan desa terluas adalah desa Titi Akar dengan luas 185km² atau sebesar 29,44% dari luas keseluruhan kecamatan Rupert Utara. Dan desa terkecil adalah desa Putri Sembilan dengan luas 39 km² atau 6,21% dari luas keseluruhan. Desa dengan jarak lurus terjauh dari ibukota kecamatan Rupert Utara adalah desa Titi Akar dengan jarak lurus 25 km. Dan jarak terdekat adalah desa Tanjung Medang sebagai ibukota kecamatan Rupert Utara (BPS, 2013).

2.2 Sapi Bali

Sapi Bali merupakan salah satu plasma nutfah asli Indonesia yang telah diakui memiliki potensi genetik unggul, terutama dalam fungsi sebagai ternak potong. Keunggulan tersebut mencakup kemampuan adaptasi terhadap lingkungan tropis, efisiensi pakan, serta laju pertumbuhan yang relatif stabil meskipun dalam kondisi pemeliharaan tradisional (Siregar dkk., 2022). Selain itu, Sapi Bali juga menunjukkan nilai ekonomis yang tinggi karena permintaan pasar terhadap dagingnya yang terus meningkat, serta kandungan karkas yang kompetitif jika dibandingkan dengan sapi impor.

Secara morfologis, sapi Bali memiliki karakteristik fenotip khas yang membedakannya dari jenis sapi lain. Berdasarkan deskripsi morfologi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Bali (2021), sapi Bali betina dan jantan muda umumnya memiliki warna cokelat kemerahan, sedangkan sapi jantan dewasa mengalami perubahan warna menjadi hitam pekat sebagai tanda kedewasaan seksual. Ciri khas lainnya adalah adanya warna putih pada bagian bawah kaki (dari lutut ke bawah), bagian bawah perut, serta lingkaran putih di sekitar bokong. Di sepanjang punggung, terlihat garis dorsal berwarna hitam yang menjadi ciri khas genetis dan digunakan sebagai salah satu indikator identifikasi sapi Bali.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keunikan morfologis ini tidak hanya bersifat estetis, tetapi juga memiliki implikasi dalam upaya pelestarian ras asli Indonesia, mengingat banyaknya ancaman inbreeding dan persilangan tidak terkendali di lapangan. Menurut Yuliana dan Mahendra (2023), keberadaan sapi Bali sebagai komoditas peternakan lokal sangat penting dalam sistem pertanian berkelanjutan karena selain adaptif terhadap lingkungan marginal seperti lahan kering dan savana, sapi ini juga berperan dalam ketahanan pangan dan ekonomi pedesaan.

Selain potensi daging, sapi Bali juga dimanfaatkan sebagai sumber pupuk kandang, tenaga kerja pertanian (pada daerah tertentu), dan bahkan memiliki nilai budaya di beberapa komunitas lokal. Oleh karena itu, pengembangan sapi Bali memerlukan dukungan kebijakan nasional dan daerah yang mencakup perbaikan mutu genetik, peningkatan manajemen pemeliharaan, serta perlindungan terhadap plasma nutfah lokal dari kepunahan atau kontaminasi genetik.



Gambar 2.1 Sapi Bali
(Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2024)

Sapi Bali merupakan salah satu ras sapi lokal Indonesia yang memiliki peran strategis dalam mendukung ketahanan pangan nasional. Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (Ditjen PKH), populasi sapi Bali di Indonesia mencapai 4.789.521 ekor, atau sekitar 32% dari total populasi sapi potong nasional yang berjumlah 14.824.373 ekor, yang tersebar di 33 provinsi



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

(Ditjen PKH, 2011). Persebaran populasi ini tidak hanya terkonsentrasi di Pulau Bali, tetapi juga meluas ke berbagai daerah lain seperti Nusa Tenggara Barat (492.000 ekor), Nusa Tenggara Timur (505.000 ekor), Sulawesi Selatan (709.000 ekor), dan Sumatra Selatan (271.000 ekor). Kondisi ini menunjukkan bahwa sapi Bali memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap berbagai lingkungan agroekosistem, sehingga berpotensi besar untuk dikembangkan sebagai sapi potong unggulan nasional.

Tingginya populasi sapi Bali di luar Pulau Bali, khususnya di NTB dan Sulawesi Selatan, membuka peluang strategis untuk menjadikan wilayah-wilayah tersebut sebagai sentra produksi dan pengembangan sapi Bali. Namun, meluasnya penyebaran ini juga diiringi oleh tantangan serius terkait dengan penurunan mutu genetik, yang terjadi akibat kurangnya pengawasan seleksi bibit, praktik pemuliaan yang tidak terarah, serta manajemen pemeliharaan yang belum optimal (Wulandari dan Subandriyo, 2022).

Penurunan mutu genetik sapi Bali dapat diidentifikasi melalui perubahan ukuran tubuh, bobot badan, serta keragaman morfometrik. Hasil studi komparatif menunjukkan bahwa terdapat perbedaan fenotipik yang cukup signifikan pada sapi Bali dari empat daerah yaitu Bali, NTT, NTB, dan Sulawesi Selatan (Pane, 1991). Keragaman ini dapat dijadikan dasar untuk memperbaiki mutu genetik melalui program seleksi berbasis morfometri.

Pendekatan morfometrik adalah metode pengukuran dan analisis statistik terhadap dimensi tubuh ternak yang dapat memberikan gambaran karakteristik fisik dan genetik sapi. Melalui pendekatan ini, peternak dan pemulia ternak dapat mengidentifikasi sapi Bali dengan karakteristik unggul, baik dari segi bentuk tubuh maupun potensi produksi (Salamena dkk., 2007; Syamsuddin dkk., 2023). Analisis Komponen Utama (*Principal Component Analysis/PCA*) dapat digunakan untuk memisahkan sifat-sifat ukuran yang lebih dipengaruhi oleh lingkungan dan bentuk tubuh yang lebih dipengaruhi faktor genetik.

Upaya pelestarian sapi Bali sebagai plasma nutfah lokal juga harus mencermati praktik persilangan yang tidak terkendali. Banyak peternak rakyat mempertahankan sapi Bali murni sebagai induk dan menjual anak hasil persilangan,

yang selanjutnya dipelihara atau dipotong oleh peternak lain. Fenomena ini, jika tidak disertai dengan kebijakan pemuliaan yang tepat, dapat mengancam kemurnian genetik sapi Bali lokal dalam jangka panjang (Nugroho dan Astuti, 2022).

Bibit unggul dalam konteks sapi potong adalah individu yang memiliki sifat genetik superior, sehat, dan memenuhi persyaratan teknis untuk dikembangkan. Pemilihan bibit memerlukan kecakapan teknis dari peternak, termasuk pemahaman mengenai asal-usul genetik, kesehatan ternak, morfologi, usia produktif, dan performa pertumbuhan (Afrisawati dan Irianto, 2019). Menurut standar Dinas Peternakan Provinsi, kriteria calon pejantan dan indukan sapi potong harus memenuhi beberapa syarat: sehat, tidak cacat, mata cerah, bulu mengilap, gerakan aktif, serta memiliki proporsi tubuh yang ideal seperti leher panjang dan besar, kaki lurus, serta dada lebar (Guntoro, 2002). Sedangkan menurut Dinas Peternakan Provinsi (2003), terdapat dua kriteria yang perlu diperhatikan dalam memilih bibit ternak sapi yaitu:

a. Kriteria umum

Mempunyai pertumbuhan yang relatif cepat, Mempunyai catatan silsilah keturunan baik (berasal dari induk jenis unggul), Mudah menyesuaikan dengan situasi, kondisi dan iklim serta lingkungan secara baik, Mempunyai berat lahir dan berat sapih yang tinggi, Umur ternak sesuai dengan tujuan peternakan, Mempunyai daya produksi yang tinggi dengan keseimbangan berat tubuh yang selaras dengan efisiensi penggunaan pakan.

b. Kriteria khusus seleksi ternak bibit sapi induk dan pejantan, yaitu:

1) Ciri-ciri induk sapi yang baik:

Penampilan secara keseluruhan sesuai dengan penampilan bangsa atau jenisnya, Kondisi sehat dan kuat, Badannya lebar dan dalam, Kakinya relative pendek, Perdagingannya padat dan bentuk badan kompak, Ambing besar dan simetris, bila diraba terasa lunak, Puting susu cukup besar dan letaknya simetris, Temperamennya aktif tetapi lembut dan mempunyai sifat induk yang baik, Berasal dari induk yang mempunyai pertumbuhan dan kemampuan produksi yang baik.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Ciri-ciri pejantan yang baik

Kondisinya sehat dan kuat, Badannya lebar dan dalam, Kakinya, relative pendek, Perdagingannya padat dan bentuk badan kompak, Testisnya normal dan bentuknya simetris, Penampilan penuh kejantanan dan aktif terhadap betina, Berasal dari induk yang mempunyai kemampuan produksi anak dan pertumbuhan yang baik.

2.3 Aspek Teknis Pemeliharaan

2.3.1 Pemilihan Bibit

Pemilihan bibit yang baik merupakan langkah awal yang sangat krusial dalam sistem pembibitan sapi Bali. Bibit sapi Bali yang berkualitas tinggi dapat diperoleh melalui kombinasi antara pengalaman, keterampilan teknis, dan pemahaman genetik yang dimiliki peternak. Menurut Bandini (2003), cara memilih bibit unggul mencakup beberapa aspek, yaitu asal-usul genetika (genetik), kondisi kesehatan, morfologi atau bentuk bagian luar, umur, dan ukuran tubuh. Faktor-faktor ini tidak hanya menentukan produktivitas ternak di masa depan, tetapi juga mempengaruhi daya tahan dan efisiensi pemeliharaan.

Proses seleksi bibit dapat dilakukan melalui penilaian visual (*judging*), penelusuran silsilah (*pedigree*), evaluasi penampilan (*performance*), hingga uji produksi (*production test*). Penilaian visual bertujuan untuk mengamati langsung kesesuaian bentuk fisik ternak terhadap standar morfologi sapi Bali. Sementara itu, silsilah digunakan untuk memastikan bahwa calon bibit berasal dari garis keturunan yang tidak mengalami inbreeding serta memiliki riwayat performa yang baik.

Umur ternak juga menjadi aspek penting dalam seleksi bibit karena terkait erat dengan kematangan organ reproduksi, ukuran tubuh, dan kemampuan adaptasi terhadap lingkungan. Umur ideal untuk bibit sapi Bali biasanya berada pada fase pertumbuhan aktif sebelum mencapai dewasa penuh. Identifikasi umur sapi dapat dilakukan dengan mengamati pertumbuhan gigi, khususnya pergantian gigi susu ke gigi tetap, sebagai indikator fisiologis yang akurat dalam menilai umur biologis sapi (Rahman dkk., 2022).

Dalam konteks pemuliaan, bibit yang baik tidak hanya menunjukkan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keunggulan individu, tetapi juga memiliki kemampuan mewariskan sifat unggul kepada keturunannya. Oleh karena itu, pemilihan bibit tidak boleh dilakukan secara sembarangan, melainkan harus mengikuti prinsip-prinsip seleksi ternak dan standar mutu genetik yang telah ditetapkan oleh Kementerian Pertanian. Penting pula bagi peternak untuk memahami bahwa kualitas bibit akan sangat memengaruhi keberhasilan program pembibitan secara keseluruhan. Kecakapan dalam memilih bibit berdasarkan indikator morfometrik, performa reproduksi, dan riwayat kesehatan merupakan keterampilan penting yang perlu ditingkatkan melalui pelatihan atau pendampingan teknis.

2.3.2 Perkandangan

Kandang merupakan salah satu sarana utama dalam sistem pemeliharaan ternak yang berfungsi tidak hanya sebagai tempat tinggal, tetapi juga sebagai pelindung ternak dari berbagai faktor eksternal yang merugikan. Menurut Murtijo (1990), kandang memiliki peran penting sebagai tempat berteduh ternak, memberikan perlindungan terhadap cuaca ekstrem seperti hujan dan panas, serta ancaman dari binatang buas. Hal ini diperkuat oleh Pasaribu (2008) yang menyatakan bahwa kandang diperlukan untuk menciptakan lingkungan yang aman dan nyaman bagi ternak, sehingga dapat mendukung pertumbuhan dan kesehatannya secara optimal.

Dalam konteks pemeliharaan sapi potong, keberadaan kandang menjadi sarana wajib. Menurut Direktorat Jenderal Peternakan (2006), kandang sapi potong tidak hanya berfungsi sebagai tempat tinggal ternak, tetapi juga sebagai upaya preventif terhadap serangan penyakit, gangguan cuaca, pencurian, dan stres lingkungan lainnya. Kandang yang baik memungkinkan ternak mendapatkan ruang yang cukup untuk bergerak, beristirahat, makan, dan minum dengan nyaman.

Kriteria teknis kandang telah diatur dalam Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 46/Permentan/PK.210/8/2015 dan No.101/Permentan/OT.140/7/2014 tentang Budidaya Sapi Potong yang Baik (Good Farming Practices). Berdasarkan peraturan tersebut, lokasi kandang ideal berada di dataran rendah (100–500 meter di atas permukaan laut) maupun dataran tinggi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(>500 meter), dengan suhu lingkungan berkisar antara 25–40°C dan kelembaban udara rata-rata 75%. Suhu dan kelembaban tersebut dianggap optimal untuk menunjang kenyamanan termal sapi dan mencegah stres akibat panas (*heat stress*) yang dapat menurunkan produktivitas ternak (Herlina dkk., 2022).

Persyaratan lain yang harus dipenuhi dalam pembangunan kandang meliputi:

- a. Struktur bangunan yang kuat dan tahan lama
- b. Sistem drainase yang baik untuk mencegah genangan air dan akumulasi limbah
- c. Sirkulasi udara yang lancar untuk menjamin suplai oksigen yang cukup
- d. Penerapan sanitasi kandang dengan disinfektan seperti *creolin* atau *Lysol* sebelum digunakan
- e. Kemudahan dalam proses pembersihan dan pemeliharaan peralatan

Kondisi kandang yang tidak memenuhi standar dapat menyebabkan penurunan performa fisiologis ternak, peningkatan risiko penyakit, dan dampak negatif terhadap efisiensi usaha peternakan. Oleh karena itu, kandang harus dirancang dengan memperhatikan prinsip ergonomis, kebersihan, serta kesejahteraan hewan (*animal welfare*).

2.3.3 Pakan

Pada dasarnya, sumber pakan sapi dapat disediakan dalam bentuk hijauan dan konsentrat. Menurut Nugroho dan Prasetyo (2024), salah satu yang menyebabkan rendahnya tingkat konsumsi pakan oleh ternak adalah faktor palatabilitas pakan. Ternak memerlukan waktu lama beradaptasi baik terhadap pakan, lingkungan kandang, pekerja maupun lingkungan. Sumber pakan di peternakan Enhal farm sudah memenuhi untuk usaha penggemukan sapi potong. Pakan hijauan yang diberikan berupa rumput Gajah dan jerami padi, sedangkan konsentrat berupa campuran dari beberapa bahan pakan seperti jerami fermentasi (dedak, tongkol jagung, tetes tebu).

- a. Hijauan

Pakan hijauan berupa rumput gajah dan rumput liar diperoleh dari areal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perkebunan sendiri, sedangkan untuk jerami padi diperoleh dari lokasi persawahan yang berada di sekitar peternakan. Jerami padi yang diberikan adalah jerami padi fermentasi yang menggunakan tetes tebu.

b. Konsentrat

Pemberian konsentrat dua kali dalam sehari semalam dapat dilakukan pada pagi hari sekitar pukul 06.00 dan sekitar pukul 13.00. Lain lagi dengan pemberian yang dilakukan tiga kali dalam sehari semalam pada saat pukul 09.00, sekitar pukul 15.00, dan sekitar pukul 19.00. sedangkan pemberian hijauan dilakukan sekitar 2 jam setelah pemberian konsentrat. Pemberian hijauan ini dilakukan secara bertahap dan minimal 2 kali dalam sehari semalam. Frekuensi pemberian hijauan yang lebih sering dilakukan dapat meningkatkan kemampuan sapi itu untuk mengonsumsi ransum dan juga meningkatkan pencernaan bahan kering hijauan.

2.3.4 Kesehatan Ternak

Usaha peternakan di Indonesia masih memiliki prospek yang cerah kedepannya, hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah penduduk, ekonomi, serta kesadaran masyarakat akan pentingnya gizi protein hewani. Peternakan merupakan salah satu sumber mata pencaharian yang cukup besar di Indonesia (Mufrodi dkk, 2021). Ternak merupakan salah satu komoditas strategis untuk dikembangkan dan mampu mendukung ketahanan pangan dalam menyediakan kebutuhan akan gizi protein hewani. Pembangunan usaha peternakan dihadapkan oleh beberapa tantangan, salah satunya adalah wabah penyakit yang menyerang ternak, sehingga menyebabkan kerugian bagi peternaknya (Otoluwa dkk., 2016).

Penyakit merupakan kendala utama bagi pengembangan ternak di Indonesia, terutama peternakan rakyat, sehingga perlu diatasi untuk meningkatkan produksinya secara maksimal. Hal ini dikarenakan Indonesia merupakan negara beriklim tropis, sehingga banyak agen penyakit yang dapat tumbuh subur dan dapat dengan mudah menyebabkan penyakit pada ternak. Selain itu masih rendahnya pengetahuan peternak terkait penyakit pada ternak sehingga kurang memperhatikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam memelihara ternaknya, terutama berkaitan dengan pencegahan dan pengendalian suatu penyakit (Rahayu, 2008). Bahkan masyarakat dipedesaan secara umum beternak hanya sebagai usaha sambilan saat waktu luang ataupun sebagai tabungan ketika membutuhkan modal suatu saat (Ibrahim dkk., 2020) sehingga kurang memperhatikan manajemen kesehatan ternaknya.

Ternak yang sakit atau kesehatannya yang buruk akan menyebabkan kerugian bagi peternaknya seperti kematian, produksinya menurun, dan mengeluarkan biaya untuk pengobatan dan sebagainya (Widyastuti dkk., 2017). Selain kerugian tersebut, terdapat beberapa penyakit pada ternak yang dapat menular ke manusia yang disebut dengan zoonosis, sehingga akan membahayakan bagi peternaknya (Pratama dkk., 2020). Beberapa penyakit pada sapi dan kambing yang bersifat zoonosis seperti anthrax, brucellosis, tuberkulosis, skabies, Q fever, dan lain sebagainya. Untuk mencegah kerugian baik itu secara ekonomi maupun penyakit yang bersifat zoonosis maka perlu meningkatkan pengetahuan, kesadaran Manajemen kesehatan ternak sangat berhubungan dengan upaya pencegahan infeksi oleh agen-agen penyebab penyakit melalui upaya menjaga biosekuriti dengan higienitas dan sanitasi kandang, manajemen pakan yang baik serta pemberian multivitamin dan obat cacing secara teratur (Nuraini dkk., 2020). Dengan penerapan manajemen kesehatan ternak secara konsisten dan berkelanjutan, diharapkan dapat meminimalkan dampak negatif penyakit ternak. Kesehatan ternak merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu usaha peternakan (Zulfanita dkk., 2017).

Teknik pemberian pakan yang baik untuk mencapai pertambahan bobot badanyang lebih tinggi pada penggemukan sapi potong adalah dengan mengatur jarak waktu antara pemberian konsentrat dengan hijauan. Pemberian konsentrat dapat dilakukan dua atau tiga kali dalam sehari semalam. Frekuensi pemberian hijauan yang lebih sering dilakukan dapat meningkatkan kemampuan sapi itu untuk mengonsumsi ransum dan juga meningkatkan pencernaan bahan kering hijauan, peningkatan pencernaan bahan kering ransum akan menambah jumlah zat-zat gizi yang dapat dimanfaatkan untuk produksi, termasuk pertumbuhan (Siregar, 2018).



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.3.5 Pemeliharaan

Sapi Bali merupakan salah satu jenis ternak lokal Indonesia yang paling banyak dipelihara, khususnya oleh peternak skala kecil. Popularitas sapi Bali di kalangan peternak rakyat didukung oleh tingkat fertilitas yang tinggi, daya adaptasi yang baik, dan tingkat kematian yang relatif rendah, menjadikannya sebagai salah satu ras yang efisien dan produktif dalam lingkungan tropis (Purwantara, Andersson, dan Rodriguez-Martinez, 2012). Karakteristik ini membuat sapi Bali mampu bertahan dalam kondisi pemeliharaan minimal sekalipun, yang umum diterapkan di banyak daerah sentra ternak Indonesia.

Menurut Mullik dan Jelantik (2009), terdapat tiga sistem pemeliharaan sapi Bali yang berkembang di masyarakat, yaitu intensif, semi intensif, dan ekstensif.

- a. Sistem intensif adalah pola pemeliharaan di mana sapi dikandangkan penuh selama masa pemeliharaan. Peternak bertanggung jawab penuh menyediakan pakan dan air melalui sistem *cut and carry*, yaitu memotong dan membawa pakan hijauan dari luar kandang. Sistem ini memungkinkan kontrol penuh terhadap pakan dan sanitasi, namun membutuhkan biaya dan tenaga kerja yang lebih tinggi.
- b. Sistem semi intensif menggabungkan unsur penggembalaan dan pengandangan. Pada siang hari, sapi ditambatkan atau dilepas di lahan penggembalaan (tanah pangonan), dan pada malam hari dikandangkan. Pola ini memungkinkan efisiensi penggunaan pakan alami, sekaligus menjaga keamanan dan kesehatan ternak pada malam hari.
- c. Sistem ekstensif adalah sistem di mana sapi dilepas secara bebas di tanah pangonan, padang rumput, atau kawasan hutan. Sapi hanya dikumpulkan oleh pemiliknya pada waktu tertentu, misalnya saat pengobatan, pemijahan, atau penjualan. Dalam sistem ini, campur tangan peternak sangat minimal, dan kehidupan ternak berlangsung secara alami.

Sistem semi intensif dan ekstensif hingga saat ini masih menjadi pilar utama penyediaan daging nasional, khususnya dari sektor peternakan rakyat. Kuswaryan



(2004) mencatat bahwa lebih dari 90% pasokan daging sapi nasional masih bergantung pada peternakan rakyat, yang mayoritas memelihara sapi Bali dengan pola tradisional tersebut.

Meski demikian, sistem ekstensif memiliki tantangan seperti risiko kehilangan ternak, akses pakan yang tidak konsisten, serta kontrol kesehatan yang terbatas. Oleh karena itu, beberapa kajian terbaru merekomendasikan transisi bertahap ke sistem semi intensif atau intensif berbasis komunitas, dengan dukungan pemerintah dalam bentuk penyuluhan, penyediaan pakan, dan akses pasar (Sari dkk., 2023).

Pola pemeliharaan sapi Bali yang sesuai dengan potensi wilayah dan kemampuan peternak akan sangat menentukan produktivitas dan keberlanjutan usaha peternakan rakyat. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan pemeliharaan yang adaptif dan responsif terhadap kondisi lokal serta kebutuhan pasar.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

III. MATERI DAN METODE

3.1 Tempat dan Waktu

Penelitian ini telah dilaksanakan pada peternakan rakyat di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis pada bulan Desember 2024 sampai dengan Maret 2025.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis dan Tipe Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei secara langsung ke peternakan rakyat di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. Menurut Sugiyono (2014), metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari populasi tertentu yang bersifat alamiah. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan mengedarkan kuesioner kepada peternak.

3.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah peternak sapi Bali yang terdapat di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis dimana terdapat 8 Desa / Kelurahan dengan jumlah peternak seperti pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Jumlah Peternak dan Populasi Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis

No.	Desa/Kelurahan	Jumlah Peternak (orang)	Populasi Ternak (ekor)
1	Teluk Rhu	19	91
2	Kadur	12	79
3	Tanjung Medang	18	98
4	Tanjung Punak	22	103
5	Titi Akar	11	49
6	Hutan Ayu	14	38
7	Suka Damai	9	35
8	Puteri Sembilan	9	65
	Total	114	558

Sumber: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis (2024)

Responden penelitian adalah peternak rakyat yang memelihara sapi bali di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis. Pemilihan sampel peternak

dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih 3 desa/ Kelurahan dengan jumlah peternak terbanyak yaitu Desa Teluk Rhu, Desa Tanjung Medang dan Desa Tanjung Punak. Semua peternak yang ada pada desa-desa tersebut dijadikan sebagai responden penelitian yaitu berjumlah 59 orang

3.3 Parameter Penelitian

Parameter penelitian ini adalah:

1) Profil Peternak

Profil peternak meliputi jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, pengalaman beternak, mata pencaharian utama, jumlah kepemilikan ternak dan lahan, serta penyuluhan atau pelatihan yang pernah diterima terkait pemeliharaan sapi bali.

2) Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali

Aspek teknis pemeliharaan sapi bali berdasarkan Permentan No. 46/ Permentan/ PK. 210/ 8/ 2015 dan Permentan No. 101/ Permentan/ OT. 140/ 7/ 2014 meliputi : a) aspek pembibitan (seleksi bibit, recording, replacement stock, judging, metode perkawinan); b) aspek perkandangan (penggunaan kandang, jarak kandang, sinar matahari pagi, perlengkapan kandang, drainase, konstruksi kandang, kebersihan kandang, bahan kandang, luas kandang); c) aspek pakan (pemberian pakan di kandang, batas pemberian pakan, rumput unggul, konsentrat, penyusunan ransum, limbah sebagai pakan, pengetahuan teknologi pakan, penerapan teknologi pakan); d) aspek pemeliharaan (penyapihan ternak, perhatian terhadap pedet, pemeliharaan ternak bunting, pemeliharaan induk beranak); dan e) aspek kesehatan ternak (pemeriksaan kesehatan, melakukan vaksinasi, pemisahan ternak sakit, pengobatan ternak sakit, kunjungan dokter hewan).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan peternak sapi bali di lokasi penelitian menggunakan kuesioner. Data sekunder diperoleh dari instansi terkait yaitu Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Bengkalis dan data Badan



Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Analisis Data

Data primer dikumpulkan dan ditabulasi, setelah itu dianalisis secara deskriptif dengan melihat persentase dan rata-rata menggunakan rumus menurut Sudjana (1996) sebagai berikut:

1. Persentase

$$P = \frac{\Sigma}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase alternatif jawaban
 Σ = jumlah sampel dalam data
 N = jumlah sampel penelitian

2. Mean (Rata-Rata Hitung)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan:

- $\bar{X}$: Rata-rata pengamatan
 ΣXi : Nilai Pengamatan
 n : Jumlah sampel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Profil responden dalam penelitian ini seluruhnya berjenis kelamin laki-laki (100%), sebagian besar berada pada kelompok umur 46-50 tahun (40,7%), tingkat pendidikan SMA (49,2%), pengalaman beternak sapi selama 1-8 tahun (72,9%), mata pencaharian utama nelayan (57,6%), status sebagai pemilik ternak dan pemilik lahan (84,7%), serta tidak pernah memperoleh pelatihan atau penyuluhan terkait peternakan (100%).
2. Persentase penerapan aspek teknis pada sistem pembibitan 20%, perkandangan 24,1%, pakan 4%, pemeliharaan 75%, dan kesehatan 80%. Umumnya penerapan aspek teknis belum memenuhi kriteria berdasarkan Permentan No.46/Permentan/PK.210/8/2015 dan Permentan No.101/Permentan/OT.140/7/2014.

5.2 Saran

Peternak di Kecamatan Rupat Utara perlu mengadakan penyuluhan bidang peternakan guna meningkatkan produktivitas ternak sapi Bali, menerapkan teknologi pakan, tidak hanya mengandalkan padang penggembalaan tanpa menggunakan kandang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, Y., D. A. Santosa, dan A. Nugroho. 2022. Adaptasi dan Produktivitas Sapi Bali terhadap Lingkungan Tropis Kering. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 24(2): 145–153. <https://doi.org/10.25077/jpi.24.2.145-153.2022>
- Arisawati, D., dan A. Irianto. 2019. Panduan Pemilihan Bibit Sapi Potong Unggul. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 21(2): 94–103. <https://doi.org/10.24843/jipi.2019.v21.i2.p2>
- Amri, A., M. A. Masa, dan M. Z. Altim. 2023. Implementasi Alat Pencacah Rumput Gajah Untuk Pakan Ternak Bagi Kelompok Tani dan Peternak Dampang Ujungloe Desa Borisallo Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa. *Journal Pengabdian Kepada Masyarakat Sawerigading*, 2(1): 14–21.
- Amrullah, M., R. Yusuf, dan H. Gunawan. 2024. Evaluasi Sistem Drainase Kandang dan Implikasinya terhadap Produktivitas Sapi Potong. *Jurnal Peternakan Terpadu*, 11(1): 22–31. <https://doi.org/10.xxxx/jpt.v11i1.2024>
- Baco, S. 2010. Performansi Sapi Bali pada Kawasan Instalasi Populasi Dasar Breeding Center di Kabupaten Bone. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan*: 236–245.
- Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian. 2022. *Profil Petani Berdasarkan Mata Pencarian dan Diversifikasi Usaha*. Kementerian Pertanian RI. <https://bp2sdmp.pertanian.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis. 2023. *Kecamatan Rupert Utara dalam Angka 2023*. BPS Kabupaten Bengkalis. <https://bengkaliskab.bps.go.id>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis. 2023. *Statistik Peternakan Kabupaten Bengkalis tahun 2023*. <https://bengkaliskab.bps.go.id>
- Bandini, M. 2003. *Teknik Memilih Bibit Unggul pada Ternak Sapi Potong*. Jakarta. CV Mitra Tani. Jakarta.
- Bandini, Y. 2003. *Sapi Bali Cet. IV*. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- BPS Kabupaten Bengkalis. 2019. *Kecamatan Rupert Utara dalam Angka 2019*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Bengkalis. Bengkalis.
- Budiarto, A., I. Susanti, dan R. Wahyuni. 2022. Evaluasi Perilaku Peternak terhadap Kesehatan Ternak Sapi Potong di Wilayah Tropis. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 14(2): 98–107. <https://doi.org/10.24843/JPN.2022.v14.i2>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Direktorat Jenderal Budidaya Peternakan. 2000. *Pedoman Teknis Pembangunan Kandang Sapi Potong*. Departemen Pertanian. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. 2023. *Pedoman Teknis Vaksinasi Dan Pengendalian Penyakit Hewan Menular Strategis*. Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Direktorat Jenderal Peternakan. 2006. *Pedoman Teknis Kandang Sapi Potong*. Departemen Pertanian Republik Indonesia. Jakarta.
- Ditjen PKH. 2011. *Statistik Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun 2011*. Kementerian Pertanian RI. Jakarta. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Ditjen PKH. 2022. *Profil Peternakan Rakyat Indonesia Tahun 2022*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, Kementerian Pertanian RI. Jakarta. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Fahrizal, R., A. A. Putra, dan D. Suryadi. 2023. Tantangan Regenerasi Peternak Di Indonesia: Studi pada Sektor Peternakan Rakyat. *Jurnal Agribisnis dan Peternakan*, 21(1):65–74. <https://doi.org/10.25077/jap.21.1.65-74.2023>
- FAO. 2022. *Animal Housing and Welfare: Guidelines for Small-Scale Livestock*. Food and Agriculture Organization. <https://www.fao.org/publications>
- Firmansyah, M., H. Herawati, dan W. Prasetyo. 2021. Penerapan Biosekuriti dalam Usaha Peternakan Rakyat di Indonesia. *Jurnal Keswan Tropika*, 19(1):55–65.
- Guntoro, H. 2002. Teknik Pemilihan Bibit Sapi Potong Berdasarkan Performa dan Morfologi. *Prosiding Seminar Nasional Peternakan*: 55–62.
- Guntoro, S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Kanisius. Yogyakarta.
- Handoko, T., dan C. S. Utama. 2022. Production and nutritional quality of superior forage species in tropical smallholder farms. *Tropical Animal Science Journal*, 45(3): 257–266.
- Harjanto, D., A. R. Kusuma, dan R. Andini. 2023. Pengaruh Pengalaman Beternak terhadap Penerapan Manajemen Peternakan Sapi Potong. *Jurnal Agribisnis Ternak Indonesia*, 8(1): 52–61. <https://doi.org/10.25047/jati.v8i1.2234>
- Herlina, D., dan A. Darmawan. 2023. Postpartum management and milk production performance of beef cattle in smallholder systems. *Livestock Research for Rural Development*, 35(5): 1–10.
- Herlina, D., dan F. Nugraha. 2023. Analisis Bahan Konstruksi Kandang terhadap Ketahanan Struktur dan Kenyamanan Sapi. *Jurnal Teknik Peternakan*, 7(2): 41–50. <https://doi.org/10.xxxx/jtp.v7i2.2023>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herlina, E., T. Rahayu, dan F. D. Sari. 2023. Biosekuriti pada Peternakan Rakyat: Upaya Pencegahan Penyakit Ternak secara Sistemik. *Jurnal Ilmu Ternak Nusantara*, 5(1): 45–54. <https://doi.org/10.24843/jitn.2023.v5.i1.45>
- Herlina, L., Y. Ramadhani, dan L. D. Mahfudz. 2022. Pengaruh Suhu dan Kelembaban Lingkungan terhadap Kenyamanan Termal dan Performa Sapi Potong. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 18(1): 45–53. <https://doi.org/10.24843/jpn.v18i1.4532>
- Hidayat, T., E. Suryani, dan M. Mahendra. 2023. Pengaruh Sistem Perkawinan dan Seleksi Bibit terhadap Performa Sapi Bali. *Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner*, 28(1): 33–40.
- Hubies, S. 1993. *Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. *Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 46/Permentan/PK.210/8/2015 tentang Budidaya Sapi Potong yang Baik (Good Farming Practice)*. Kementerian Pertanian RI. Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2021. *Pedoman Seleksi Dan Pembibitan Sapi Potong Unggul Nasional*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2022. *Evaluasi Program Penyuluhan Peternakan Berbasis Kawasan Tahun 2021/2022*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2022. *Strategi Nasional Regenerasi Petani dan Peternak*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. <https://ditjenpkh.pertanian.go.id>
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2023. *Pedoman Teknis Kesehatan Hewan Dan Biosekuriti Di Peternakan*. Ditjen PKH: Jakarta.
- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2023. *Pedoman Teknis Pemeliharaan Dan Reproduksi Ternak Sapi Potong*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Jakarta.
- Kementerian Pertanian. 2023. *Pedoman Teknis Manajemen Reproduksi Sapi Potong*. Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan.
- Kuswayan, S. A. C., Firmansyah, dan S. Rahayu. 2003. Nilai Tambah Finansial Adopsi Teknologi Inseminasi Buatan Pada Usaha Ternak Pembibitan Sapi Potong Rakyat. *Jurnal Ilmu Ternak*, 3(1): 56–70.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Kuwaryan, S. S., Rahayu, C., Firmansyah, dan Firman, A. 2004. Manfaat Ekonomi dan Penghematan Devisa Impor dari Pengembangan Peternakan Sapi Potong Rakyat. *Jurnal Ilmu Ternak*, 4(1): 4–11.
- Lestari, C. M. S. E., E. Purbowati, S. Dartosukarno, dan E. Rianto. 2014. Sistem Produksi dan Produktivitas Sapi Jawa-Brebes dengan Pemeliharaan Tradisional. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 16(1): 8–14.
- Lestari, D., A. Gunawan, dan M. Putra. 2020. Supplementation of concentrate on reproductive performance of beef cattle. *Jurnal Ilmu Ternak*, 20(2): 101–110.
- Lestari, D., A. Putra, dan T. Hidayat. 2021. Profil Peternak Sapi Potong Di Indonesia: Analisis Skala Kepemilikan dan Karakteristik Usaha. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(2): 155–167.
- Masrah, M., H. Hafid, dan T. Saili. 2016. Kajian Produktivitas Ternak Kambing pada Sistem Pemeliharaan yang Berbeda Di Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Tropis*, 3(1): 40–51.
- Mufrodi, Z., F. B. Robi'in, dan Noviyanto. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Sendangtirto dalam Pembuatan Pupuk Organik Melalui Kegiatan KKN PPM. *Panrita Abdi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(2): 212–218.
- Mulyani, D., Y. Prasetyo, dan S. N. Diah. 2022. Pengaruh Waktu Penyapihan Terhadap Performa Pedet Sapi Potong. *Jurnal Ilmu Ternak Tropika*, 11(2): 87–95. <https://doi.org/10.24843/jitt.2022.v11.i2.87>
- Mulyono, S., A. Arifuddin, dan H. Rahmawati. 2023. Struktur Usaha Peternakan Sapi Bali Di NTB dan Sulawesi Selatan. *Tropical Animal Production Journal*, 12(1): 45–58.
- Munawar, A., dan A. Yani. 2023. Utilization of Agricultural by-products as alternative feed resources for ruminants. *Livestock Research for Rural Development*, 35(7): 1–10.
- Murtidjo, B. A. 1989. *Teknologi Peternakan*. Liberty. Yogyakarta.
- Murtidjo, B. A. 1990. *Beternak Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta.
- Murtijo, B. 1990. *Teknik Dasar Budidaya Ternak Sapi Potong*. Kanisius. Yogyakarta.
- Murwanto, A. G. 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong Di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. *Jurnal Ilmu Peternakan*, 3(1): 8–15.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Nasution, A., R. Harahap, dan S. Sitompul. 2022. Hubungan Skala Usaha Ternak Dengan Efisiensi dan Pendapatan Peternak Sapi Potong. *Jurnal Agribisnis Peternakan*, 7(3): 112–120.
- Nasution, M. I., dan A. Fauzi. 2021. Strategi Pengembangan Wilayah Kecamatan Berbasis Pusat Pelayanan Permukiman. *Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota*, 32(2): 114–126. <https://doi.org/10.14710/pwk.v32i2.114-126>
- Nugroho, D. H., dan T. Astuti. 2022. Strategi Pelestarian Sapi Bali Melalui Pemuliaan Berbasis Wilayah. *Jurnal Pemuliaan Ternak Tropika*, 7(1):19–27. <https://doi.org/10.12345/jptt.v7i1.218>
- Nugroho, T., dan E. Prasetyo. 2024. Pemanfaatan Limbah Pertanian Sebagai Pakan Alternatif dalam Sistem Peternakan Rakyat. *Jurnal Agroindustri dan Peternakan*, 8(1): 33–44. <https://doi.org/10.xxxx/jagropet.v8i1.2024>
- Nuraini, D. M., W. Sunarto, N. Widys, A. Pramono, dan S. Prastowo. 2020. Peningkatan Kapasitas Tata Laksana Kesehatan Ternak Sapi Potong Di Pelemrejo, Andong, Boyolali. *PRIMA: Journal of Community Empowering and Services*, 4(2): 102–108.
- Otoluwa, M. A., Salendu, A. H. S., Rintjap, A. K., dan Massie, M. T. 2016. Prospek Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Di Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Zootek*, 36(1):191–197.
- Pamungkas, D., Y. N. Anggraeny, Kusmartono, Hartutik, S. Quigley, dan D. P. Poppi. 2011. Penggunaan Daun Lamtoro dalam Ransum Terhadap Konsumsi, Kecernaan dan Pertambahan Bobot Badan Sapi Bali Jantan Lepas Sapih. *Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 680–697.
- Pane, I. 1991. Evaluasi Keragaman Fenotipik Sapi Bali Dari Empat Wilayah Pengembangan. *Jurnal Ternak Indonesia*, 43(3): 117–124.
- Pasaribu, F. H. 2008. Manajemen Pemeliharaan Ternak Sapi Potong. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Peternakan dan Veteriner*: 97–104.
- Pasaribu, K. 2008. *Tatalaksana Pemeliharaan Sapi Bali*. Direktorat Jenderal Peternakan. Jakarta.
- Pemerintah Kabupaten Bengkalis. 2023. *Profil Kecamatan Rupat Utara Tahun 2023*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Bengkalis. <https://bengkalis.go.id>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Prasetyo, D. N., dan R. Lestari. 2023. Peran Penyuluhan dalam Meningkatkan Kapasitas Peternak Sapi Potong Di Wilayah Terpencil. *Jurnal Komunikasi dan Penyuluhan Pertanian*, 17(1): 48–56. <https://doi.org/10.25047/jkpp.v17i1.3098>
- Pratama, M. G. G., Pramudya, D., dan Endrawati, Y. C. 2020. Sosialisasi Penyakit Hewan Ternak dan Penanggulangannya di Desa Cisureuh, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat*, 2(4):652–656.
- Putra, A. W., N. Suryani, dan T. Hartono. 2023. Pengaruh Penggunaan Kandang Permanen terhadap Performa Reproduksi Sapi Potong. *Jurnal Ilmu Ternak Nusantara*, 5(3):105–113. <https://doi.org/10.xxxx/jiternak.v5i3.2023>
- Putra, A., B. Santoso, dan D. Lestari. 2021. Effects of weaning management on growth performance of Bali cattle calves. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 23(3): 210–219.
- Putra, M. D., E. Lestari, dan R. Nugraheni. 2021. Peran Sapi Bali dalam Sistem Pertanian Terpadu Di Indonesia Timur. *Jurnal Agribisnis dan Peternakan*, 19(1):55–63.
- Putra, R. A. 2023. Factors Influencing Smallholder Adoption Of Improved Reproduction Technology In. *ISTAP Proceedings*. Yogyakarta.
- Putra, R. A., dan T. Suteky. 2021. Factors affecting adoption of artificial insemination in smallholder cattle farmers in Bengkulu Province. *Atlantis Press*. <https://doi.org/10.2991/absr.k.210609.032>
- Putra, T. G. O. P., S. Putra, dan W. Puger. 2014. Penampilan Reproduksi Sapi Bali pada Sistem Tiga Strata. *Jurnal Kedokteran Hewan*, 8(1):61–63.
- Rachman, A., T. Kurniawan, dan A. Mulyadi. 2021. Analisis Produktivitas Sapi Bali Pada Pola Pemeliharaan Tradisional Di Pedesaan. *Jurnal Ilmu Peternakan Terapan*, 5(3):123–130.
- Rahayu, P. 2008. Inventarisasi Kejadian Penyakit pada Ternak Kambing Bantuan Pemerintah Di Desa Petaling Jaya, Kecamatan Kumpeh Ulu, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. *Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Peternakan*, 11(4):65–68.
- Rahman, H., I. Fajrin, dan N. Lestari. 2022. Estimasi Umur Sapi Potong Berdasarkan Pemeriksaan Gigi: Kajian Fisiologis dan Aplikatif. *Jurnal Ilmu Peternakan Indonesia*, 24(1):56–63. <https://doi.org/10.24843/jipi.2022.v24.i1.p7>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rahmawati, D., B. Setiawan, dan N. Lestari. 2022. Strategi Peningkatan Kapasitas Peternak Melalui Penyuluhan Berbasis Teknologi. *Jurnal Pengembangan Peternakan Indonesia*, 17(2):112–121. <https://doi.org/10.xxxx/jppi.v17i2.2022>
- Rahmawati, S., B. Prasetyo, dan H. Nugraha. 2022. Farmers' knowledge and adoption of feed technologies in smallholder cattle production systems. *Indonesian Journal of Animal Production*, 24(1): 34–42.
- Rasyid, A., dan S. Hartati. 2007. *Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong*. Graha Ilmu: Yogyakarta
- Rohmah, R. N., R. Adiwanti, dan A. Haryanto. 2017. Pengaruh Kualitas Pakan Terhadap Reproduksi Sapi Potong. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 19(1): 66–74.
- Rukka, I. B., M. Suprati, dan B. A. Nugroho. 2006. Efektivitas Penyuluhan dalam Penerapan Teknologi Peternakan. *Jurnal Ilmu Ternak Tropis*, 3(2):88–93.
- Saherman, D., E. Lubis, dan H. Baktiar. 2007. Studi Pembibitan Sapi Potong Rakyat Di Bagan Sinembah. *Jurnal Peternakan Tropika*, 4(1):77–83.
- Saherman, S., M. N. Siregar, dan M. Rizal. 2007. Studi Pengelolaan Peternakan Sapi Potong Di Desa Bagan Sinembah. *Jurnal Ilmu Ternak*, 10(2):144–150.
- Salam, M., R.A. Suwignyo, dan I. Isbandi. 2010. Evaluasi Sistem Pembibitan Sapi Rakyat Di Solok. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 12(1):45–53.
- Salam, R., Putra, R., dan Nur, A. 2010. Analisis Aspek Perkandangan pada Peternak Sapi Potong Di Solok. *Jurnal Peternakan Sumatera Barat*, 3(1):57–65.
- Salamena, F. C., S. Syahrir, dan A. Mahyuddin. 2007. Morfometrik Sapi Bali Sebagai Dasar Seleksi Genetik. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Peternakan Indonesia*, 5(1): 23–30.
- Sani, R., W. Widodo, dan A. Pramono. 2023. *Smallholder Cattle Farming And Its Socio-Economic Characteristics In Indonesia*. Livestock Research for Rural Development, 35(4): 1–10.
- Santoso, U. 2006. *Manajemen Pembibitan Ternak Potong*. UGM Press: Yogyakarta.
- Sari, D., S. Yuliani, dan H. Munandar. 2015. Evaluasi Manajemen Pemeliharaan Sapi Potong Di Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Ternak Tropis*, 4(2):100–107.

- Sari, M. D., dan T. Widodo. 2022. Hubungan Pengalaman Beternak dan Keikutsertaan dalam Penyuluhan Terhadap Produktivitas Sapi Potong Di Wilayah Pedesaan. *Jurnal Peternakan dan Penyuluhan*, 14(2):109–118. <https://doi.org/10.24843/jpp.2022.v14.i2.p4>
- Sari, M., dan H. Nugroho. 2022. Neonatal calf survival and management practices in smallholder beef cattle farms. *Tropical Animal Science Journal*, 45(1): 15–24.
- Sari, R. M., B. A. Nugroho, dan D.E. Putri. 2022. Strategi Peningkatan Mutu Genetik Ternak Melalui Pembibitan. *Jurnal Peternakan Berkelanjutan*, 11(1):34–42.
- Sari, R., E. Lubis, dan Y. Wahyuni. 2015. Evaluasi Sistem Pembibitan Di Gayo Lues. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 15(2):112–121.
- Setiawan, B., D. Rahmawati, dan T. Nugroho. 2023. Inovasi Pakan dan Produktivitas Ternak Di Kawasan Pedesaan Indonesia. *Jurnal Peternakan Tropis*, 10(1):55–65. <https://doi.org/10.xxxx/jptropis.v10i1.2023>
- Simanjuntak, A. M., T. J. Raharjo, dan B. S. Siregar. 2022. Efisiensi Manajemen Reproduksi Melalui Penyapihan Pedet pada Peternakan Rakyat. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 24(1):54–62.
- Simanjuntak, F. M., L. R. Sari, dan T. A. Wibowo. 2022. Manajemen Reproduksi Sapi Potong: Implementasi Penyapihan dan Dampaknya Terhadap Produktivitas. *Jurnal Peternakan Terpadu*, 14(2):87–95. <https://doi.org/10.24843/jpt.2022.v14.i2.87>
- Siregar, B., dan M. Lestari. 2024. Peran Pencahayaan Alami dalam Kesehatan Ternak: Studi Kasus Kandang Sapi Rakyat. *Jurnal Peternakan Berkelanjutan*, 9(1):12–21. <https://doi.org/10.xxxx/jpb.v9i1.2024>
- Siregar. 2018. *Ransum Ternak Ruminansia*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sudaryanto, T., A. Wibowo, dan A. Suryana. 2022. Sejarah Perkembangan Pemukiman Pesisir dan Kontribusinya terhadap Penguatan Ekonomi Lokal. *Jurnal Sosial Ekonomi Pembangunan*, 8(1): 75–88. <https://doi.org/10.29313/jsep.v8i1.7458>
- Sudjana. 1996. *Metode Statistik*. Tarsito. Bandung.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Alfabeta. Bandung.
- Sutiyono, S., Y. Widiawati, dan N. Hidayat. 1999. Protein Sebagai Stimulan Ovulasi Sapi Potong. *Jurnal Reproduksi Ternak*, 6(1):23–29.

- Sutrisno, H., S. Prabowo, dan E. Marlina. 2021. Nutritional Balance and Feeding Standards for Pregnant and Lactating Cows. *Jurnal Peternakan Nusantara*, 7(4): 225–234.
- Syamsuddin, R., I. Lestari, dan R. Purnamasari. 2023. Aplikasi Morfometri dalam Pemuliaan Sapi Lokal. *Jurnal Agribisnis dan Peternakan Terapan*, 11(1):40–48. <https://doi.org/10.26743/japt.v11i1.3278>
- Syamsudin, A., E. Lestari, dan R. Maulida. 2023. Analisis Kepemilikan Ternak dan Dampaknya terhadap Kinerja Usaha Peternakan Rakyat. *Jurnal Sosial Ekonomi Peternakan*, 9(1):55–64. <https://doi.org/10.24843/jsep.2023.v9.i1.p6>
- Toelihere, M. R. 1981. *Fisiologi Reproduksi pada Ternak*. Angkasa. Jakarta.
- Utama, A. A. G., S. Nurul, dan R. Hendrayani. 2022. Biosecurity Management In Smallholder Cattle Farms: Case Study In Sumatra. *Jurnal Veteriner Indonesia*, 23(2):98–106. <https://doi.org/10.20884/1.jvi.2022.23.2.983>
- Utami, S., dan A. Widodo. 2021. Strategi Pemeliharaan Pedet Dalam Mendukung Keberhasilan Reproduksi Sapi Potong. *Jurnal Agro Veteriner*, 19(1):43–51. <https://doi.org/10.31227/agroveteriner.2021.19.1.43>
- Wahyuni, R., S. Prabowo, dan M. Hartono. 2020. The influence of maternal nutrition during gestation on reproductive efficiency of beef cows. *Indonesian Journal of Animal Production*, 22(2): 87–95.
- Warman, A., dan I. Bidura. 2021. Efektivitas Inseminasi Buatan Pada Sapi Bali: Perbandingan Pertambahan Bobot Harian. *Jurnal Ilmu Peternakan Nusantara*, 13(2):99–108.
- Widiyono, I., R. A. Nugraha, dan N. A. Sari. 2022. Penerapan Biosekuriti dan Pengaruhnya Terhadap Kejadian Penyakit Menular pada Sapi Potong. *Jurnal Peternakan Indonesia*, 24(1):112–119.
- Widyastuti, E., dan R. Nugroho. 2020. Kualitas Karkas dan Daging Sapi Bali Dibandingkan Sapi Impor. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 15(2):90–96. <https://doi.org/10.25182/jgp.2020.15.2.90-96>
- Widyastuti, R. K., D. W. Winangun, M. Wira, M. A. A. Ghazali, Rizky, dan Syamsunarno. 2017. Tingkat Pengetahuan dan Respon Peternak Kambing Perah Terhadap Penyakit Hewan (Studi Kasus: Kelompok Tani “Simpay Tampomas” Cimalaka, Sumedang). *Dharmakarya: Jurnal Aplikasi IPTEKS untuk Masyarakat*, 6(2):89–92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Wulandari, D., dan Subandriyo. 2022. Konservasi Sapi Bali di Luar Habitat Aslinya: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Konservasi Sumber Daya Genetik Ternak*, 10(2):88–96. <https://doi.org/10.31004/jksdgt.v10i2.419>
- Yanti, D., B. H. Prakoso, dan W. Anggraini. 2023. Efektivitas Penyapihan Dini dalam Meningkatkan Performa Pedet Sapi Potong. *Jurnal Produksi Ternak Tropis*, 10(1): 33–41. <https://doi.org/10.25078/jptt.v10i1.2389>
- Yanti, E., A. Ambarwati, dan B. Nugroho. 2023. Optimalisasi Penyapihan untuk Peningkatan Produktivitas Sapi Bali. *Jurnal Produksi Ternak Tropis*, 15(2): 102–110. <https://doi.org/10.1234/jptt.v15i2.102>
- Yendraliza, T. Adelina., dan Amdes. Evaluasi Keterampilan Peternak dalam Menerapkan Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Potong di Kecamatan Koto Besar Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(4): 398-405.
- Yuliyanti, D., dan F. Rahman. 2022. Potensi Pengembangan Ekonomi Berbasis Sumber Daya Pesisir di Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 13(3): 213–225. <https://doi.org/10.24815/ekbang.v13i3.24536>
- Yuliyanto, H., dan R. P. Siregar. 2023. Strategi Integrasi Mata Pencaharian Pesisir dengan Usaha Peternakan dalam Pengembangan Ekonomi Rumah Tangga Nelayan. *Jurnal Sosial Ekonomi Peternakan*, 11(1): 33–44. <https://doi.org/10.24843/jsep.2023.v11.i01.p4>



Lampiran 1. Kuesioner Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara Kabupaten Bengkalis

PERNYATAAN PERSETUJUAN RESPONDEN

No.Kuesioner :

Tanggal :

Waktu :

Pernyataan Persetujuan Nama saya Muhamad Azrul dari Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Qasim Riau. Saya akan mengadakan survei tentang Aspek Teknis Pemeliharaan Sapi Bali di Kecamatan Rupert Utara. Saya mengharapkan partisipasi Bapak/Ibu dalam survei ini. Survei ini kira-kira membutuhkan waktu 30 menit. Informasi yang Bapak/Ibu berikan dalam survei ini akan dijaga kerahasiaannya, nama dan nomor telepon Bapak/Ibu yang kami catat pada kuesioner hanya sebagai tindakan jika kami butuh untuk menghubungi Bapak/Ibu di kemudian hari.

Partisipasi dalam survei ini bersifat sukarela, namun kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu berpartisipasi karena informasi yang Bapak/Ibu berikan akan sangat berharga bagi keberhasilan survei ini.

Apakah Bapak / Ibu bersedia diwawancarai ?

- a. Ya
- b. Tidak

Jika tidak, mohon berikan alasan mengapa Bapak/Ibu tidak bersedia diwawancarai

.....

UIN SUSKA RIAU



A. Karakteristik Peternak

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jenis kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan
2. Umur : tahun
3. Tingkat pendidikan formal terakhir yang pernah Bapak/Ibu ikuti :
 - a. Tidak Sekolah
 - b. SD/ sederajat
 - c. SMP/ sederajat
 - d. SMA/ sederajat
 - e. Perguruan Tinggi
4. Tingkat pendidikan informal (penyuluhan/pelatihan) bidang peternakan dalam 1 tahun terakhir
 - a. Ya
 - b. Tidak
5. Berapa lama Bapak/Ibu beternak sapi?tahun
 - a. <6 bulan
 - b. 1-8 tahun
 - c. 9-20 tahun
 - d. >20 tahun
6. Mata Pencaharian utama
 - a. Petani/Peternak
 - b. Wiraswasta
 - c. Pedagang
 - d. PNS
 - e. Tukang
 - f. Nelayan
7. Sebagai apakah Bapak/Ibu di peternakan ini?
 - a. Pemilik
 - b. Pekerja
 - c. Lain-lain, sebutkan.....
8. Berapa pendapatan bersih per bulan yang Bapak/Ibu dapatkan dari peternakan?
 - a. < 1 juta
 - b. 1 – 2,5 juta
 - c. 2,5 – 5 juta
 - d. > 5 juta
 - e. Tidak tentu
9. Jumlah ternak yang dipelihara?
 - a. Jumlah jantan
 - b. Jumlah betina.....



B. Aspek Teknis Pemeliharaan

1. Pembibitan

- 1) Apakah melaksanakan seleksi bibit?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 2) Apakah melaksanakan (*recording*) pencatatan ternak yang dipelihara mulai dari lahir hingga mati atau terjual?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 3) Apakah melaksanakan *replacement stock*/ternak pengganti?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 4) Apakah melaksanakan (*judging*) penilaian ternak yang berkualitas ?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 5) Metode Perkawinan
 - a. Alamiah (Pejantan)
 - b. Teknologi Inseminasi Buatan

2. Perkandangan

- 1) Apakah menggunakan kandang?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 2) Apakah jarak kandang dari rumah >5m?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 3) Apakah kandang mendapat sinar matahari pagi?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 4) Apakah menggunakan perlengkapan kandang?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 5) Apakah terdapat drainase sekeliling kandang?
 - a. Ya b. Tidak c. Lainnya
- 6) Kontruksi kandang
 - a. Baik c. Sedang
 - b. Kurang d. Lainnya
- 7) Kebersihan kandang
 - a. Baik c. Kurang
 - b. Sedang d. Lainnya



8) Bahan yang digunakan

- a. Bambu c. Kayu
- b. Semen d. Lainnya

9) Luas kandang

- a. 5-10 m² b. ≥ 10 m²

3. Pakan

1) Apakah melaksanakan pemberian pakan di kandang?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya.

2) Apakah pemberian pakan per ekor ditentukan/dibatasi?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya.

3) Apakah sapi diberi rumput unggul?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya

4) Apakah sapi diberi konsentrat?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya

5) Apakah melaksanakan penyusunan ransum sendiri?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya

6) Apakah pemanfaatan limbah pertanian sebagai pakan ternak?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya

7) Apakah mengetahui tentang teknologi pengolahan pakan ternak?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya

8) Apakah menerapkan teknologi pengolahan pakan ternak?

- a. Ya b. Tidak c. Lainnya

4. Aspek Pemeliharaan

1) Apakah melaksanakan penyapihan

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, pada umur berapa dilakukan penyapihan

2) Apakah memberikan perhatian khusus pada pedet

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, perhatian apa saja yang dilakukan

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Apakah melakukan pemeliharaan induk bunting

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, apa saja yang dilakukan

4) Apakah melakukan pemeliharaan induk beranak

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, apa saja yang dilakukan

5. Aspek Kesehatan

1) Apakah melakukan pemeriksaan kesehatan ternak

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, berapa kali dilakukan pemeriksaan

2) Apakah melakukan vaksinasi ternak

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, berapa kali dilakukan vaksinasi dan jenis vaksinasi

3) Apakah melakukan pemisahan ternak sakit

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, bagaimana pemisahan dilakukan

4) Apakah melakukan pengobatan ternak sakit

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Jika ya, dilakukan untuk jenis sakit apa

5) Apakah dikunjungi dokter hewan

- a. Ya
- b. Tidak
- c. Lainnya

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2. Karakteristik Responden Peternak

No Responden	Nama	Jenis Kelamin	Tahun	Kelompok	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Beternak	Pencapaian Mata Usaha	Status Kepemilikan Lahan	Pendidikan Informal	Jumlah Ternak (Ekor)
Resp_01	Amril	Laki-laki	51	>50	SMP	>20	Nelayan	Pemilik	Tidak	18
Resp_02	Abd. Kadir	Laki-laki	47	46-50	SMP	9 - 20	Nelayan	Pemilik	Tidak	3
Resp_03	Subil	Laki-laki	43	41-45	SMP	9 - 20	Nelayan	Pemilik	Tidak	3
Resp_04	Khaidir	Laki-laki	46	46-50	SMA	>20	PNS	Pemilik	Tidak	8
Resp_05	Rozali	Laki-laki	45	41-45	SMA	9 - 20	Nelayan	Pemilik	Tidak	11
Resp_06	Amran	Laki-laki	40	35-40	SMP	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	2
Resp_07	Agus	Laki-laki	41	41-45	Perguruan Tinggi	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	1
Resp_08	Wibowo	Laki-laki	44	41-45	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	3
Resp_09	Tarmizi	Laki-laki	46	46-50	SMP	9 - 20	Nelayan	Pemilik	Tidak	13
Resp_10	Daud	Laki-laki	48	46-50	SMP	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	1
Resp_11	Majid	Laki-laki	36	35-40	SMP	< 1	Nelayan	Pemilik	Tidak	4
Resp_12	Manas	Laki-laki	42	41-45	SMA	1 - 8	Petani/Peternak	Pemilik	Tidak	5
Resp_13	Oros.T	Laki-laki	40	35-40	SMP	1 - 8	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	1
Resp_14	Muklis	Laki-laki	48	46-50	SMA	9 - 20	Nelayan	Pemilik	Tidak	2
Resp_15	Odan/Ramadan	Laki-laki	45	41-45	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	1
Resp_16	Sahril	Laki-laki	41	41-45	SMP	1 - 8	Petani/Peternak	Pekerja	Tidak	3
Resp_17	Karnadi	Laki-laki	44	41-45	SMP	1 - 8	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	2
Resp_18	Muharimis	Laki-laki	38	35-40	Tidak Sekolah	< 1	Pedagang	Pemilik	Tidak	2
Resp_19	Hentoni	Laki-laki	42	41-45	SMA	1 - 8	Petani/Peternak	Pekerja	Tidak	2
Resp_20	Juni	Laki-laki	34	<35	SMA	< 1	Nelayan	Pemilik	Tidak	1
Resp_21	Arisman	Laki-laki	44	41-45	SMP	1 - 8	Petani/Peternak	Pemilik	Tidak	9



2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

No Responden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Beternak	Mata Pencaharian	Status Kepemilikan Lahan	Pendidikan Informal	Ternak	Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
Resp_22	Yurdi	Laki-laki	46	Tidak Sekolah	1 - 8	Pedagang	Pemilik	Tidak	1	
Resp_23	Kasrimanto	Laki-laki	43	SMP	1 - 8	Pedagang	Pekerja	Tidak	4	
Resp_24	Asmawi	Laki-laki	48	SMP	9 - 20	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	4	
Resp_25	Gasmento	Laki-laki	37	SMA	< 1	Nelayan	Pemilik	Tidak	6	
Resp_26	Asam/Samar	Laki-laki	41	Tidak Sekolah	1 - 8	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	10	
Resp_27	Tono/Hartono	Laki-laki	46	SD	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	2	
Resp_28	Edison	Laki-laki	43	SD	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	1	
Resp_29	Marta	Laki-laki	39	SMA	1 - 8	Nelayan	Pekerja	Tidak	2	
Resp_30	Agustam	Laki-laki	47	SMP	9 - 20	Nelayan	Pemilik	Tidak	12	
Resp_31	Abu Sinar	Laki-laki	36	SMA	< 1	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	3	
Resp_32	Khusein	Laki-laki	41	Tidak Sekolah	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	2	
Resp_33	Jolin	Laki-laki	44	SD	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	3	
Resp_34	Sauyar	Laki-laki	41	SMP	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	3	
Resp_35	Ali Amran	Laki-laki	38	SMP	1 - 8	Nelayan	Pekerja	Tidak	1	
Resp_36	Darmawan	Laki-laki	45	SD	1 - 8	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	1	
Resp_37	Adi/Nurhadi	Laki-laki	44	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	1	
Resp_38	Paiz	Laki-laki	46	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	6	
Resp_39	Zakaria	Laki-laki	48	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	2	
Resp_40	Sudirman	Laki-laki	48	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	3	
Resp_41	Ujang	Laki-laki	46	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	3	
Resp_42	Jang kole	Laki-laki	49	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	3	
Resp_43	Zulkifli	Laki-laki	49	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	10	
Resp_44	Misgianto	Laki-laki	46	SMA	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	4	



2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Jenis Kelamin	Umur	Tingkat Pendidikan	Pengalaman Beternak	Mata Pencaharian Utama	Status Kepemilikan Lahan	Pendidikan Informal	Ternak	Jumlah Hak Cipta Diindungi Unde
Resp_45	Arsyad	Laki-laki	48	46-50	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	1	
Resp_46	Giran	Laki-laki	49	46-50	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	10	
Resp_47	Baharuddin	Laki-laki	46	46-50	1 - 8	Nelayan	Pekerja	Tidak	2	
Resp_48	Mansur	Laki-laki	48	46-50	1 - 8	Nelayan	Pemilik	Tidak	1	
Resp_49	Oyuol/Yurlius	Laki-laki	41	41-45	1 - 8	Pedagang	Pemilik	Tidak	13	
Resp_50	M.Sukur	Laki-laki	47	46-50	1 - 8	Pedagang	Pemilik	Tidak	4	
Resp_51	Nikmat	Laki-laki	46	46-50	1 - 8	Pedagang	Pemilik	Tidak	8	
Resp_52	Erison	Laki-laki	39	35-40	1 - 8	Pedagang	Pekerja	Tidak	11	
Resp_53	Sendri	Laki-laki	45	41-45	1 - 8	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	2	
Resp_54	Bahrn	Laki-laki	41	41-45	1 - 8	Pedagang	Pemilik	Tidak	4	
Resp_55	Saharudin	Laki-laki	47	46-50	1 - 8	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	3	
Resp_56	Sakirman	Laki-laki	49	46-50	>20	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	8	
Resp_57	Hamdi	Laki-laki	45	41-45	9 - 20	Pedagang	Pekerja	Tidak	9	
Resp_58	Hasan	Laki-laki	41	41-45	1 - 8	Pedagang	Pemilik	Tidak	2	
Resp_59	Suman. P	Laki-laki	39	35-40	1 - 8	Wiraswasta	Pemilik	Tidak	12	

- Lampiran 3. Aspek Pembibitan Peternak Kecamatan Rupat Utara**
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		Pembibitan				Inseminasi	
No Responden	Nama	Seleksi	Recording	Replacement Stock	Judging	Buatan	
Resp_01	Amril	-	-	-	-	-	
Resp_02	Abd. Kadir	-	-	-	-	-	
Resp_03	Subil	-	-	-	-	-	
Resp_04	Khaidir	-	-	-	-	-	
Resp_05	Rozali	-	-	-	-	-	
Resp_06	Amran	-	-	-	-	-	
Resp_07	Agus	-	-	-	-	-	
Resp_08	Wibowo	-	-	-	-	-	
Resp_09	Tarmizi	-	-	-	-	-	
Resp_10	Daud	-	-	-	-	-	
Resp_11	Majid	-	-	-	-	-	
Resp_12	Manas	-	-	-	-	-	
Resp_13	Oros.T	-	-	-	-	-	
Resp_14	Muklis	-	-	-	-	-	
Resp_15	Ramadan	-	-	-	-	-	
Resp_16	Sahril	-	-	-	-	-	
Resp_17	Karnadi	-	-	-	-	-	
Resp_18	Muharimis	-	-	-	-	-	
Resp_19	Hentoni	-	-	-	-	-	
Resp_20	Juni	-	-	-	-	-	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Seleksi	Recording	Replacement	Judging	Inseminasi
Resp_21	Arisman	-	-	-	-	-
Resp_22	Yurdi	-	-	-	-	-
Resp_23	Kasrimanto	-	-	-	-	-
Resp_24	Asmawi	-	-	-	-	-
Resp_25	Gasmanto	-	-	-	-	-
Resp_26	Asam/Samar	-	-	-	-	-
Resp_27	Tono/Hartono	-	-	-	-	-
Resp_28	Edison	-	-	-	-	-
Resp_29	Marta	-	-	-	-	-
Resp_30	Agustam	-	-	-	-	-
Resp_31	Abu Sinar	-	-	-	-	-
Resp_32	Khusen	-	-	-	-	-
Resp_33	Jolin	-	-	-	-	-
Resp_34	Sauyar	-	-	-	-	-
Resp_35	Ali Amran	-	-	-	-	-
Resp_36	Darmawan	-	-	-	-	-
Resp_37	Adi/Nurhadi	-	-	-	-	-
Resp_38	Paiz	-	-	-	-	-
Resp_39	Zakaria	-	-	-	-	-
Resp_40	Sudirman	-	-	-	-	-
Resp_41	Ujang	-	-	-	-	-
Resp_42	Jang kole	-	-	-	-	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Seleksi	Recording	Replacement	Judging	Inseminasi
Resp_43	Zulkifli	-	-	-	-	-
Resp_44	Misgianto	-	-	-	-	-
Resp_45	Arsyad	-	-	-	-	-
Resp_46	Giran	-	-	-	-	-
Resp_47	Baharuddin	-	-	-	-	-
Resp_48	Mansur	-	-	-	-	-
Resp_49	Oyuol/Yurlius	-	-	-	-	-
Resp_50	M.Sukur	-	-	-	-	-
Resp_51	Nikmat	-	-	-	-	-
Resp_52	Erison	-	-	-	-	-
Resp_53	Sendri	-	-	-	-	-
Resp_54	Bahrin	-	-	-	-	-
Resp_55	Saharudin	-	-	-	-	-
Resp_56	Sakirman	-	-	-	-	-
Resp_57	Hamdi	-	-	-	-	-
Resp_58	Hasan	-	-	-	-	-
Resp_59	Suman. P	-	-	-	-	-
Melaksanakan		0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)	0 (0%)
Tidak Melaksanakan		59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)
Total		59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)

- Lampiran 4. Aspek Pemeliharaan Ternak di Kecamatan Rupat Utara**
1. Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang
 - a. Pengetahuan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengetahuan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau					
n Pemeliharaan					
No Responden	Nama	Penyapihan Ternak	Perhatian Terhadap Pedet	Pemeliharaan Induk Bunting	Pemeliharaan Induk Beranak
Resp_01	Amril	-	1	1	1
Resp_02	Abd. Kadir	-	1	1	1
Resp_03	Subil	-	1	1	1
Resp_04	Khaidir	-	1	1	1
Resp_05	Rozali	-	1	1	1
Resp_06	Amran	-	1	1	1
Resp_07	Agus	-	1	1	1
Resp_08	Wibowo	-	1	1	1
Resp_09	Tarmizi	-	1	1	1
Resp_10	Daud	-	1	1	1
Resp_11	Majid	-	1	1	1
Resp_12	Manas	-	1	1	1
Resp_13	Oros.T	-	1	1	1
Resp_14	Muklis	-	1	1	1
Resp_15	Odan/Ramadan	-	1	1	1
Resp_16	Sahril	-	1	1	1
Resp_17	Karnadi	-	1	1	1
Resp_18	Muharimis	-	1	1	1
Resp_19	Hentoni	-	1	1	1
Resp_20	Juni	-	1	1	1
Resp_21	Arisman	-	1	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Pemerintahan				Pemerintahan		Pemerintahan		Pemerintahan	
No Responden		Nama		Penyapihan Ternak		Perhatian Terhadap Pedet		Pemerintahan		Pemerintahan	
Resp_22	Yurdi	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_23	Kasrimanto	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_24	Asmawi	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_25	Gasmanto	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_26	Asam/Samar	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_27	Tono/Hartono	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_28	Edison	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_29	Marta	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_30	Agustam	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_31	Abu Sinar	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_32	Khusein	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_33	Jolin	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_34	Sauyar	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_35	Ali Amran	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_36	Darmawan	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_37	Adi/Nurhadi	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_38	Paiz	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_39	Zakaria	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_40	Sudirman	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_41	Ujang	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_42	Jang kole	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1
Resp_43	Zulkifli	-	-	-	-	1	1	1	1	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang		Pemeriharaan			
		Pemeriharaan		Pemeriharaan	
		Perhatian Terhadap Pedet		Induk Bunting	
		Penyapihan Ternak		Induk Beranak	
		Nama		Pemeriharaan	
		State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau		Induk Bunting	
		No Responden		Induk Beranak	
Resp_44	Misgianto	-	1	1	1
Resp_45	Arsyad	-	1	1	1
Resp_46	Giran	-	1	1	1
Resp_47	Baharuddin	-	1	1	1
Resp_48	Mansur	-	1	1	1
Resp_49	Oyuol/Yurlius	-	1	1	1
Resp_50	M.Sukur	-	1	1	1
Resp_51	Nikmat	-	1	1	1
Resp_52	Erison	-	1	1	1
Resp_53	Sendri	-	1	1	1
Resp_54	Bahrun	-	1	1	1
Resp_55	Saharudin	-	1	1	1
Resp_56	Sakirman	-	1	1	1
Resp_57	Hamdi	-	1	1	1
Resp_58	Hasan	-	1	1	1
Resp_59	Suman. P	-	1	1	1
Melaksanakan		0 (0,0%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)
Tidak Melaksanakan		59 (100%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)
Total		59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)



Lampiran 5. Aspek Kandang Peternak Kecamatan Rupat Utara

Hak Cipta Diilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama		Perkandangan UIN Suska Riau							State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	
Nama		Penggunaan	Jarak	Sinar Matahari	Perlengkapan	Drainase	Konstruksi	Kebersihan	Bahan	Luas
Amril	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Abd. Kadir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Subil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Khaidir	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Rozali	1	-	-	1	1	1	Kurang	Kurang	Kayu	>10 m
Amran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Agus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Wibowo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Tarmizi	1	-	1	1	1	1	Baik	Cukup	Semen	>10 m
Daud	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Majid	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Manas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Oros.T	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Muklis	1	-	-	-	-	-	Kurang	Cukup	Kayu	>10 m
Odan/Ramadan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sahril	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Perkandangan					Hak cipta milik UIN Suska Riau		
	Penggunaan	Jarak	Sinar Matahari	Pertengkapan	Drainase	Konstruksi	Kebersihan	Bahan
Karnadi	-	-	-	-	-	-	-	-
Muharimis	-	-	-	-	-	-	-	-
Hentoni	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
Arisman	1	-	1	1	1	Kurang	Cukup	Kayu
Yurdi	1	-	1	1	1	Kurang	Kurang	Kayu
Kasrimanto	-	-	-	-	-	-	-	-
Asmawi	1	-	1	1	1	Kurang	Kurang	Kayu
Gasmento	1	-	1	1	1	Kurang	Cukup	Kayu
Asam/Samar	1	-	1	1	1	Kurang	Kurang	Kayu
Tono/Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-
Edison	-	-	-	-	-	-	-	-
Marta	-	-	-	-	-	-	-	-
Agustam	1	-	1	1	1	Kurang	Cukup	Kayu
Abu Sinar	-	-	-	-	-	-	-	-
Khusen	-	-	-	-	-	-	-	-
Jolin	-	-	-	-	-	-	-	-



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Perkandungan					Hak cipta milik UIN Suska Riau		
	Penggunaan	Jarak	Sinar Matahari	Perlengkapan	Drainase	Konstruksi	Kebersihan	Bahan
Sauyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Ali Amran	-	-	-	-	-	-	-	-
Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	-
Adi/Nurhadi	-	-	-	-	-	-	-	-
Paiz	-	-	-	-	-	-	-	-
Zakaria	-	-	-	-	-	-	-	-
Sudirman	-	-	-	-	-	-	-	-
Ujang	-	-	-	-	-	-	-	-
Jang kole	-	-	-	-	-	-	-	-
Zulkifli	1	1	1	1	1	Cukup	Cukup	Kayu
Misgianto	-	-	-	-	-	-	-	-
Arsyad	-	-	-	-	-	-	-	-
Giran	1	-	1	1	1	Kurang	Kurang	Kayu
Baharuddin	-	-	-	-	-	-	-	-
Mansur	-	-	-	-	-	-	-	-
Oyuol/Yurlius	1	-	1	1	-	Kurang	Cukup	Kayu
M.Sukur	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama	Perkandangan							Hak cipta Diilindungi Undang-Undang		
	Penggunaan	Jarak	Sinar Matahari	Perlengkapan	Drainase	Konstruksi	Kebersihan	Bahan	Luas	
Nikmat	1	-	1	1	1	Kurang	Cukup	Kayu	>10 m	
Erison	1	-	1	1	-	Kurang	Kurang	Kayu	>10 m	
Sendri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Bahrin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Saharudin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Sakirman	1	-	-	-	-	Kurang	Cukup	Kayu	>10 m	
Hamdi	1	1	1	1	1	Cukup	Cukup	Kayu	>10 m	
Hasan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Suman. P	1	-	-	-	-	Kurang	Kurang	Kayu	>10 m	
Melaksanakan	17 (28,8%)	3 (5,1%)	14 (23,7%)	14 (23,7%)	12 (20,3%)	17 (28,8%)	17 (28,8%)	17 (28,8%)	17 (71,2%)	
Tidak Melaksanakan	42 (71,2%)	56 (94,9%)	45 (76,3%)	45 (76,3%)	47 (79,7%)	42 (71,2%)	42 (71,2%)	42 (71,2%)	42 (28,8%)	
Total	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	

Lampiran 6. Aspek Pakan Ternak Kecamatan Rupat Utara

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau									
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau									
No Responden	Nama	Pakan	Batas Pemberian	Rumput Unggul	Konsentrat	Penyusunan Ransum	Limbah sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi pakan	Menerapkan teknologi
Resp_01	Amril	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_02	Abd. Kadir	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_03	Subil	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_04	Khaidir	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_05	Rozali	1	1	-	-	-	-	-	-
Resp_06	Amran	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_07	Agus	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_08	Wibowo	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_09	Tarmizi	1	1	-	-	-	-	-	-
Resp_10	Daud	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_11	Majid	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_12	Manas	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_13	Oros.T	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_14	Muklis	1	1	-	-	-	-	-	-
Resp_15	Odan/Ramadan	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_16	Sahril	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_17	Karnadi	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Pakan					Hak Cipta Diindungi Undang-Undang		
		Pakan	Rumput Unggul	Konsentrat	Penyusunan Ransum	Limbah sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi pakan	Menerapkan Teknologi	
Resp_18	Muharimis	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_19	Hentoni	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_20	Juni	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_21	Arisman	1	-	-	-	-	-	-	-
Resp_22	Yurdi	1	-	-	-	-	-	-	-
Resp_23	Kasrimanto	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_24	Asmawi	1	-	-	-	-	-	-	-
Resp_25	Gasmanto	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_26	Asam/Samar	1	-	-	-	-	-	-	-
Resp_27	Tono/Hartono	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_28	Edison	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_29	Marta	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_30	Agustam	1	-	-	-	-	-	-	-
Resp_31	Abu Sinar	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_32	Khusen	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_33	Jolin	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_34	Sauyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_35	Ali Amran	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Pakan					Hak Cipta Diindungi Undang-Undang			
		Pakan	Rumput Unggul	Konsentrat	Penyusunan Ransum	Limbah sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi Pakan	Menerapkan Teknologi		
Resp_36	Darmawan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_37	Adi/Nurhadi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_38	Paiz	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_39	Zakaria	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_40	Sudirman	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_41	Ujang	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_42	Jang kole	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_43	Zulkifli	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_44	Misgianto	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_45	Arsyad	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_46	Giran	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_47	Baharuddin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_48	Mansur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_49	Oyuol/Yurlius	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_50	M.Sukur	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_51	Nikmat	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_52	Erison	1	-	-	-	-	-	-	-	-
Resp_53	Sendri	-	-	-	-	-	-	-	-	-

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang						
		Pakan	Limbah sebagai Pakan	Pengetahuan Teknologi pakan	Penyusunan Ransum	Konsentrat	Rumput Unggul	Batas Pemberian Pakan
Resp_54	Bahrin	-	-	-	-	-	-	-
Resp_55	Saharudin	-	-	-	-	-	-	-
Resp_56	Sakirman	-	-	-	-	-	-	1
Resp_57	Hamdi	-	-	-	-	-	-	1
Resp_58	Hasan	-	-	-	-	-	-	-
Resp_59	Suman. P	-	-	-	-	-	-	-
Melaksanakan		15 (25,4%)	4 (6,8%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)	0 (0,0%)
Tidak Melaksanakan		44 (74,6%)	55 (93,2%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)
Total		59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)

Lampiran 7. Aspek Kesehatan ternak Kecamatan Rupat Utara

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No Responden	Nama	Pemeriksaan Kesehatan	Melakukan Vaksinasi	Pemisahan Ternak Sakit	Pengobatan Ternak Sakit	Dikunjungi Dokter Hewan
Resp_01	Amril	1	1	-	1	1
Resp_02	Abd. Kadir	1	1	-	1	1
Resp_03	Subil	1	1	-	1	1
Resp_04	Khaidir	1	1	-	1	1
Resp_05	Rozali	1	1	-	1	1
Resp_06	Amran	1	1	-	1	1
Resp_07	Agus	1	1	-	1	1
Resp_08	Wibowo	1	1	-	1	1
Resp_09	Tarmizi	1	1	-	1	1
Resp_10	Daud	1	1	-	1	1
Resp_11	Majid	1	1	-	1	1
Resp_12	Manas	1	1	-	1	1
Resp_13	Oros.T	1	1	-	1	1
Resp_14	Muklis	1	1	-	1	1
Resp_15	Odan/Ramadan	1	1	-	1	1
Resp_16	Sahril	1	1	-	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Kesehatan	Pemeriksaan Kesehatan	Melakukan Vaksinasi	Pemisahan Ternak Sakit	Pengobatan Ternak Sakit	Dikunjungi Dokter Hewan
Resp_17	Karnadi	1	1	1	-	1	1
Resp_18	Muharimis	1	1	1	-	1	1
Resp_19	Hentoni	1	1	1	-	1	1
Resp_20	Juni	1	1	1	-	1	1
Resp_21	Arisman	1	1	1	-	1	1
Resp_22	Yurdi	1	1	1	-	1	1
Resp_23	Kasrimanto	1	1	1	-	1	1
Resp_24	Asmawi	1	1	1	-	1	1
Resp_25	Gasmanto	1	1	1	-	1	1
Resp_26	Asam/Samar	1	1	1	-	1	1
Resp_27	Tono/Hartono	1	1	1	-	1	1
Resp_28	Edison	1	1	1	-	1	1
Resp_29	Marta	1	1	1	-	1	1
Resp_30	Agustam	1	1	1	-	1	1
Resp_31	Abu Sinar	1	1	1	-	1	1
Resp_32	Khusen	1	1	1	-	1	1
Resp_33	Jolin	1	1	1	-	1	1
Resp_34	Sauyar	1	1	1	-	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Responden	Nama	Pemeriksaan Kesehatan	Melakukan Vaksinasi	Pemisahan Ternak Sakit	Pengobatan Ternak Sakit	Dikunjungi Dokter Hewan
Resp_35	Ali Amran	1	1	-	1	1
Resp_36	Darmawan	1	1	-	1	1
Resp_37	Adi/Nurhadi	1	1	-	1	1
Resp_38	Paiz	1	1	-	1	1
Resp_39	Zakaria	1	1	-	1	1
Resp_40	Sudirman	1	1	-	1	1
Resp_41	Ujang	1	1	-	1	1
Resp_42	Jang kole	1	1	-	1	1
Resp_43	Zulkifli	1	1	-	1	1
Resp_44	Misgianto	1	1	-	1	1
Resp_45	Arsyad	1	1	-	1	1
Resp_46	Giran	1	1	-	1	1
Resp_47	Baharuddin	1	1	-	1	1
Resp_48	Mansur	1	1	-	1	1
Resp_49	Oyuol/Yurlius	1	1	-	1	1
Resp_50	M.Sukur	1	1	-	1	1
Resp_51	Nikmat	1	1	-	1	1
Resp_52	Erison	1	1	-	1	1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang											
Kesehatan		Kesehatan		Melakukan Vaksinasi		Pemisahan Ternak Sakit		Pengobatan Ternak Sakit		Dikunjungi Dokter Hewan	
No Responden	Nama	Pemeriksaan Kesehatan									
Resp_53	Sendri	1		1	-	1		1		1	
Resp_54	Bahrin	1		1	-	1		1		1	
Resp_55	Saharudin	1		1	-	1		1		1	
Resp_56	Sakirman	1		1	-	1		1		1	
Resp_57	Hamdi	1		1	-	1		1		1	
Resp_58	Hasan	1		1	-	1		1		1	
Resp_59	Suman. P	1		1	-	1		1		1	
Melaksanakan		59 (100%)		59 (100%)	0 (0,0%)	59 (100%)		59 (100%)		59 (100%)	
Tidak Melaksanakan		0 (0,0%)		0 (0,0%)	59 (100%)	0 (0,0%)		0 (0,0%)		0 (0,0%)	
Total		59 (100%)		59 (100%)	59 (100%)	59 (100%)		59 (100%)		59 (100%)	

Lampiran 8. Dokumentasi Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Wawancara Dan Pengambilan Data Kuisiner dengan Peternak
(Dokumentasi penelitian, 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dan Pengambilan Data Kuisioner dengan Peternak
(Dokumentasi Penelitian, 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

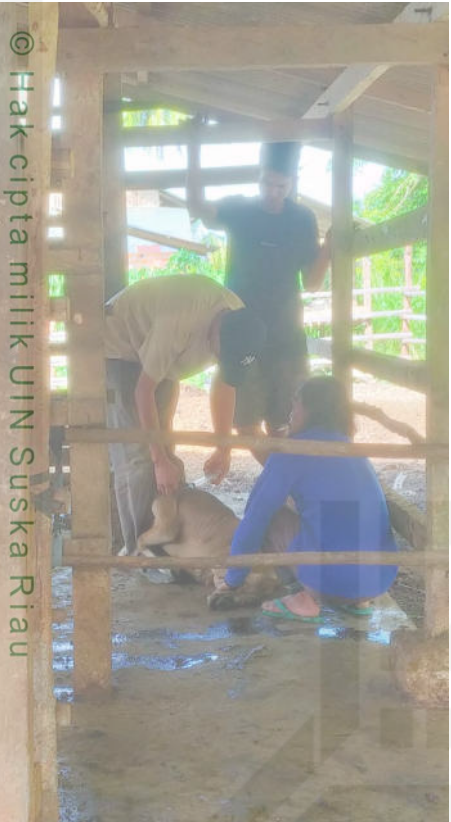
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wawancara dan Pengambilan Data Kuisisioner dengan Peternak
(Dokumentasi Penelitian, 2025)



Kondisi Kandang
(Dokumentasi Penelitian, 2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.